

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)  
Tahun Akademik 2016/ 2017**



**Disusun Oleh:  
Yohanes Wahyu Eddie Dharma  
13201241069**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Yogyakarta.

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Yohanes Wahyu Eddie Dharma  
NIM : 13201241069  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Nurhidayah, M.Pd.  
NIP. 19741107 200312 2 001

Sukinah, S.Pd.  
NIP. 19780315 201406 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMA Negeri2 Yogyakarta

Koordinator PPL  
SMA Negeri2 Yogyakarta

Kusworo, S.Pd., M.Hum.  
NIP. 19640718 198803 1 007

Drs. Jumadi, M.Si.  
NIP. 19640927 198703 1 014

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat karunia dan berkat-Nya kepada kita semua. Atas dukungan dari berbagai pihak, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Yogyakarta ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan berarti.

Penyusunan laporan ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta.

Terlaksananya kegiatan PPL ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, atas dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Kusworo, S.Pd, M.Hum., selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Yogyakarta yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
4. Bapak Drs. Jumadi, M.Si., selaku koordinator PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta.
5. Ibu Sukinah, S.Pd., selaku guru pembimbing PPL mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi, cara mengajar, dan menghadapi siswa-siswa.
6. Ibu Nurhidayah, M.Hum., selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan semangat kepada saya selaku mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 2 Yogyakarta yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMA Negeri 2 Yogyakarta.
8. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Yogyakarta kelas XI yang telah memberikan tantangan dan pengalaman baru.

9. Seluruh rekan PPL di SMA N 2 Yogyakarta yang saya sayangi, terimakasih telah banyak membantu selama ini.
10. Teman-teman mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang juga sedang melaksanakan PPL dimanapun kalian berada yang selalu saling menyemangati dan berbagi cerita dan pengalaman.
11. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Penyusun menyadari jika dalam penyusunan laporan PPL ini masih jauh darisempurna, penyusun berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 15 September 2016  
Mahasiswa penyusun,

Yohanes Wahyu Eddie Dharma  
NIM. 13201241069

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan .....</b>	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>vi</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1: Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	6
<b>BAB 2: Persiapan, Pelaksanaan, Analisis Hasil .....</b>	<b>11</b>
A. Persiapan .....	11
B. Pelaksanaan .....	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi .....	15
<b>Bab 3: Penutup .....</b>	<b>17</b>
A. Kesimpulan.....	17
B. Saran .....	17
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>19</b>
<b>Lampiran</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks kegiatan PPL
2. Prota Prosem
3. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
4. Lembar observasi kelas
5. Kisi-kisi soal
6. Soal ulangan harian paket A dan B dan remedial
7. Kunci jawaban ulangan harian dan remedial
8. Analisis hasil evaluasi
9. Laporan mingguan PPL
10. Laporan dana
11. Dokumentasi

Oleh:  
**Yohanes Wahyu Eddie Dharma**  
**13201241069**

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang bersifat aplikatif yang dilaksanakan guna mengupayakan suatu keterampilan kependidikan yang diperoleh pada saat kuliah agar dikembangkan mahasiswa di lapangan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik di sekolah. Praktik pengalaman lapangan ini diharapkan mampu mendorong peningkatan keterampilan SDM diantaranya untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional dibidangnya.*

*Kegiatan PPL dilaksanakan di SMA Negeri 2 Yogyakarta yang beralamat di Bener, Tegalrejo, Yogyakarta. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016 dengan didahului observasi sekolah pada tanggal 9 Februari 2016. Kelompok PPL SMA Negeri 2 Yogyakarta terdiri dari 19 mahasiswa dari 10 program studi, yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan PKnH, Pendidikan Geografi, dan Pendidikan Sejarah. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman factual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikanlainnya di sekolah. Hal inilah yang nantinya diharapkan dapat menjadi bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memilikipengetahuan, sikap, dan keterampilan.*

*Program kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta dapat terlaksana dengan baik dan lancar dengan adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing yakni Ibu Sukinah, S.Pd., yang senantiasa membimbing mahasiswa penyusun dengan sabar dan penuh perhatian. Tidak lupa dosen pembimbing Ibu Nurhidayah, M.Hum., yang selalu mengunjungi dan memantau perkembangan mahasiswa penyusun selama praktik mengajar, begitu juga peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Terlaksananya program PPL tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah SMA Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberikan keluasan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.*

Kata kunci: mahasiswa, kegiatan PPL, SMA Negeri 2 Yogyakarta.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Beragam upaya demi meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia tidak akan lepas dari pemberdayaan faktor-faktor pendukung keberhasilan pendidikan yang senantiasa berkembang dan berkesinambungan. Semakin berkembang upaya memajukan kualitas pendidikan mendorong persaingan kualitas antar lembaga pendidikan untuk terus berupaya sebaik mungkin. Persaingan kualitas pendidikan di Indonesia terlebih di Yogyakarta, menuntut kualitas sumber daya manusia yang lebih baik pula. Dengan upaya tersebut diharapkan pada akhirnya nanti akan dapat membawa dampak pada keunggulan kompetitif. Hal ini mengingat hanya dengan sumber daya manusia yang berkualitas bangsa kita dapat keluar dari permasalahan kompleks yang sedang melanda saat ini. Pendidikan perguruan tinggi merupakan salah satu wahana untuk menyiapkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas serta diharapkan memiliki kemampuan akademis dan etika moral. Hal ini berfungsi untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam hidup bermasyarakat dan meningkatkan kemampuan sesuai dengan bidangnya, maka diselenggarakan program aplikasi lapangan melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dalam kegiatan PPL, mahasiswa yang bertindak sebagai penyusun diterjunkan ke sekolah/lembaga pendidikan secara bertahap agar dapat mengenal, mengamati, memahami, serta mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan di lapangan diharapkan menjadi bekal yang berharga bagi penyusun agar dapat mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang yang profesional.

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi yang dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2016, didapatkan berbagai informasi tentang SMANegeri 2 Yogyakarta sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Yogyakarta. Secara umum, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa kependidikan meliputi beberapa hal, antara lain:

1. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan, meliputi observasi kondisi fisik sekolah/lembaga kependidikan dan observasi kondisi kelas.

## 2. Penyusunan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang disusun meliputi, rincian minggu efektif, program tahunan, program semester, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

## 3. Praktik pembelajaran

Praktik pembelajaran dilakukan secara terbimbing dan secara mandiri.

## D. Penyusunan laporan PPL

### A. Analisis Situasi

Tim PPL melakukan observasi ke sekolah, dalam hal ini SMA Negeri 2 Yogyakarta untuk mengetahui kondisi sekolah baik dari segi fasilitas, maupun aspek lain yang memiliki potensi untuk dikembangkan maupun diperbaiki. Dari hasil observasi yang dilakukan pada 9 Februari 2016, didapatkan berbagai data yang akan digunakan sebagai acuan untuk menyusun program PPL.

Observasi yang dilakukan merupakan upaya awal untuk menggali potensi yang ada di SMA Negeri 2 Yogyakarta. Selain itu, observasi merupakan upaya analisis awal yang menjadi dasar bagi pengembangan program kerjatim PPL. Adanya tindakan observasi ini diharapkan dapat menemukan kendala yang ada di sekolah dan memberi penyelesaian dalam bentuk program kerja yang akan diwujudkan dengan langkah nyata selama PPL berlangsung. Berdasarkan observasi yang dilakukan, didapatkan data yang menunjukkan bahwa SMA Negeri 2 Yogyakarta masih memerlukan upaya pengembangan serta peningkatan diberbagai aspek sebagai upaya mengoptimalkan fasilitas dan kualitas sekolah dalam rangka menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik. Hasil observasi yang tim dapatkan di SMA Negeri 2 Yogyakarta sebagai berikut:

#### 1. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Yogyakarta beralamat di Bener, Tegalrejo, Yogyakarta. Sekolah ini berbatasan dengan ASMI Santa Maria dan Akademi Keperawatan Notokusumo di sebelah selatan, Perumahan Kuantum Regency 2 di sebelah barat, SD Negeri Bener di sebelah utara, dan kampung Bener, Tegalrejo di sebelah timur. Kondisi ini mendukung kenyamanan peserta didik saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selain itu, akses menuju SMA Negeri 2 Yogyakarta juga sangat mudah karena hanya sekitar 300 meter dari jalan raya Godean. Kondisi fisik di SMA Negeri 2 Yogyakarta sudah cukup memadai, dimana sudah terdapat LCD dan komputer di setiap ruang kelas. Jumlah kamar mandi yang ada di sekolah

ini sudah mencukupi yaitu 24 ruang dan sudah ada tanda pembedanya antara perempuan dan laki-laki sehingga siswa dapat menggunakan secara beraturan. Sedangkan kamar mandi guru dan kepala sekolah sudah dibedakan. Lantai dan dinding sekolah sudah cukup baik, kebersihan di sekolah pun sudah cukup sudah ada tempat sampah dengan beberapa kriteria. Selanjutnya di SMA Negeri 2 Yogyakarta ini terdapat sebuah joglo yang cukup besar, kondisinya terpelihara dengan baik dan sudah ada tempat sampah disekitarnya. Pagar pembatas luar sekolah sudah cukup baik.

Kegiatan pembelajaran peserta didik ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Yogyakarta tersebut antara lain:

a. Sarana, yaitu:

- 1) ruang kepala sekolah,
- 2) ruang wakil kepala sekolah,
- 3) ruang guru,
- 4) ruang tata usaha,
- 5) ruang Bimbingan dan Konseling (BK),
- 6) ruang OSIS,
- 7) laboratorium IPA (Fisika, Kimia, dan Biologi),
- 8) laboratorium TI,
- 9) ruang AVA / multimedia,
- 10) ruang tamu / piket,
- 11) perpustakaan,
- 12) koperasi peserta didik,
- 13) aula / joglo,
- 14) ruang Unit Kegiatan Sekolah (UKS),
- 15) masjid,
- 16) pos satpam,
- 17) lapangan upacara,
- 18) lapangan basket,
- 19) lapangan voli,
- 20) green house,
- 21) gudang olah raga
- 22) kantin dan WC.

## b. Prasarana

SMA Negeri 2 Yogyakarta mempunyai media yang cukup memadai untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, hal ini ditandai dengan dilengkapinya ruang kelas dengan tempat duduk standar sesuai dengan jumlah peserta didik masing-masing kelas, papan tulis (whiteboard), hotspot SMADA dan LCD Proyektor.

Untuk ruang perpustakaan, banyak terdapat buku-buku bertaraf internasional (berbahasa Inggris) yang menunjang peserta didik di dalam mencari sumber referensi. Selain itu, SMA Negeri 2 Yogyakarta sudah menggunakan daftar kunjungan perpustakaan berbasis elektronik sehingga jumlah pengunjung tiap harinya dapat didata dengan mudah. Selain itu, ruang perpustakaan dilengkapi dengan AC, TV 21", DVD Player, dan rental printer yang memudahkan peserta didik untuk dapat mencetak data tugas.

Kondisi Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA N 2 Yogyakarta juga bersih dan tertata rapi, dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti ranjang, obat-obatan, air minum, alat penimbang badan, dan lain-lain. Selain itu, ruang UKS antara pria dan wanita juga dipisahkan untuk kenyamanan dan keamanan peserta didik yang beristirahat di UKS. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler PMR juga berpartisipasi dalam pengelolaan UKS.

## 2. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi peserta didik, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

### a. Kurikulum Sekolah

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sesuai dengan keputusan PERMENDIKBUD tahun 2013, maka SMA Negeri 2 Yogyakarta telah menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterapkan dalam bentuk kegiatan kurikuler yang memuat mata pelajaran dan muatan lokal.

### b. Potensi Guru dan karyawan

SMA Negeri 2 Yogyakarta didukung sebanyak 65 guru, 22 orang staf tata usaha, 1 orang urusan kepesertadidikan, 3 orang laborat, 7 orang tukang kebun, dan 6 orang satpam. Guru-guru di SMA Negeri 2 Yogyakarta berpendidikan sarjana, dengan 8 di antaranya telah menempuh S2. Tenaga pendidik di SMA Negeri 2 Yogyakarta memiliki latar belakang pendidikan (dalam bidangnya) dan agama yang berbeda, meskipun demikian, perbedaan tersebut tidak menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan pendidikan.

c. Potensi Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen utama yang harus ada dalam pendidikan agar proses transformasi ilmu dapat berlangsung. Peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari DIY dan luar DIY. Dilihat dari strata peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta dapat digolongkan dalam kalangan menengah. Hal ini dapat dilihat kisaran biaya sekolah yang dapat digolongkan dalam kategori menengah. Serta fasilitas peserta didik dalam kesehariannya kesekolah, mayoritas peserta didik berangkat dengan mengendarai sepeda motor, sedikit sekali peserta didik yang menggunakan sepeda atau pun angkutan umum.

Peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta seluruhnya berjumlah 289 peserta didik yang ditampung dalam 27 kelas, antara lain:

- 1) kelas X : 9 kelas, yang terdiri dari 8 kelas PMIIA dan 1 kelas IIS.
- 2) kelas XI : 9 kelas, yang terdiri dari 8 kelas PMIIA dan 1 kelas IIS.
- 3) kelas XII : 9 kelas, yang terdiri dari 7 kelas PMIIA dan 2 kelas IIS

Dengan rincian jumlah peserta didik masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Kelas X	Jumlah PD	Kelas XI	Jumlah PD	Kelas XII	Jumlah PD
XII PMIIA 1	33	XIII PMIIA 1	34	XIIIPMIIA 1	34
XII PMIIA 2	32	XIII PMIIA 2	32	XII PMIIA 2	34
XII PMIIA 3	30	XIII PMIIA 3	32	XIII PMIIA 3	34
XII PMIIA 4	31	XIII PMIIA 4	32	XIII PMIIA 4	34
XII PMIIA 5	32	XIII PMIIA 5	32	XIII PMIIA 5	34
XII PMIIA 6	33	XIII PMIIA 6	32	XIII PMIIA 6	34
XII PMIIA 7	33	XIII PMIIA 7	32	XIII PMIIA 7	32
XII PMIIA 8	33	XIII PMIIA 8	32	XIII IIS 1	24
XII IIS 1	31	XIII IIS 1	30	XIII IIS 2	26
Jumlah					

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan peserta didik pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut, di SMA Negeri 2 Yogyakarta menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

- 1) Olahraga (Voli, Sepak Bola, Taekwondo, Basket, Pecinta Alam, O2SN).

- 2) Seni (Seni Tari, Paduan Suara, Jurnalistik, Teater, Debat Bahasa Inggris, Seni Batik).
- 3) Iptek (Robotic, computer maintenance, Aeromodeling, Karya Ilmiah).
- 4) Remaja (KIR), Budidaya Anggrek, OSN.
- 5) Mental (Mentoring).
- 6) Bela Negara (Peleton Inti, Pramuka, dan Palang Merah Remaja).

Jumlah peserta didik yang cukup besar memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

### 3. Kondisi Pembelajaran Kelas

Kondisi pembelajaran di kelas meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.

#### a. Perangkat pembelajaran

SMA Negeri 2 Yogyakarta telah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya, Hal ini dapat dilihat dari buku-buku referensi yang terdapat di perpustakaan sekolah, dimana sebagian besar sudah merupakan bukureferensi dengan acuan kurikulum 2013. Silabus dan RPP yang dipergunakan oleh guru merupakan silabus dan RPP yang senantiasa diperbaharui dan juga mencakup nilai-nilai pendidikan karakter.

#### b. Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan metode discovery, dimana kegiatan pembelajaran berpusat kepada siswa. Selain itu guru juga menggunakan buku referensi sebagai media dalam proses pembelajarannya. Untuk membangkitkan semangat siswa, guru juga senantiasa memberikan motivasi sehingga semangat siswa kembali bangkit.

#### c. Perilaku siswa

Selama proses pembelajaran, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan, sehingga tidak mengerti materi yang sedang disampaikan guru. Akan tetapi ketika mengerjakan tugas, semua siswa mengerjakan tugas tersebut baik secara individu ataupun kelompok.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan KegiatanPPL**

Padaperumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan

program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 2 Yogyakarta dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program antara lain berdasarkan kemampuan mahasiswa, visi, dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, dan waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana yang tersedia.

### **1. Perumusan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

- a. Observasi kegiatan belajar mengajar
  - 1) Konsultasi dengan guru pembimbing.
  - 2) Konsultasi dengan DPL PPL.
  - 3) Menyusun RPP.
  - 4) Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
  - 5) Membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*).
  - 6) Pembuatan Soal.
  - 7) Penilaian.
  - 8) Upacara HUT RI Ke 70.
  - 9) Piket.
  - 10) Menyusun laporan PPL.

### **2. Rancangan Kegiatan PPL**

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan PPL.

- a. Kegiatan Pra PPL meliputi :

- 1) Tahap Persiapan Kampus (Micro Teaching)

Tahap Persiapan di Kampus (Micro-Teaching) PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah micro-teaching. Dalam mata kuliah micro-teaching telah dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- a) Praktik membuka pelajaran.
  - b) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
  - c) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda.
  - d) Teknik bertanya kepada peserta didik.
  - e) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
  - f) Praktik menggunakan media pembelajaran.
  - g) Praktik menutup pelajaran.
- 2) Melakukan Observasi di Sekolah

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu :

- a) Observasi Proses Belajar Mengajar di kelas dan peserta didik.  
Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar penyusun dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:
  - Cara membuka pelajaran
  - Cara menyajikan materi
  - Metode pembelajaran
  - Penggunaan bahasa
  - Penggunaan waktu
  - Gerak
  - Cara memotivasi peserta didik
  - Teknik bertanya
  - Penggunaan media pembelajaran
  - Bentuk dan cara evaluasi
  - Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa penyusun menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkrit program PPL tersebut meliputi:

- Pembuatan Silabus
  - Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan media pembelajaran)
  - Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi
- b) Observasi Kondisi sekolah, Aspek yang diamati pada observasi kondisi sekolah antara lain kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja, karya ilmiah oleh guru, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dll.

b. Kegiatan PPL

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu juga, mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri atas :

- a) Analisis hari efektif
- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- d) Soal evaluasi
- e) Analisis hasil belajar

2) Praktik Mengajar Mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan dengan didampingi oleh guru pembimbing, proses pembelajaran yang dilakukan meliputi:

- a) Membuka pelajaran
  - Doa dan salam
  - Mengecek kesiapan peserta didik
  - Apersepsi (pendahuluan)
- b) Kegiatan inti pelajaran
  - Penyampaian materi
  - Memberi motivasi pada peserta didik untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan *point plus* bagi yang aktif menyampaikan penyelesaian soal di depan teman-teman kelasnya

- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
  - Menjawab pertanyaan dari peserta didik.
- c) Menutup pelajaran
- Bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari tersebut
  - Evaluasi dengan memberikan latihan soal atau tugas
- c. Penulisan Laporan
- Setelah mahasiswa praktik mengajar, maka tugas selanjutnya adalah penulisan laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penulisan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan sehari setelah penarikan dari lokasi PPL.
- d. Evaluasi
- Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL, Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa penyusun mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/walimurid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan kelokasi.

Mahasiswa penyusun harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa penyusun tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

##### 1. Persiapan di Kampus

###### a. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiapkelompoknya terdiri dari 8 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro penyusun ialah Nurhidayah, M. Hum.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.

- 4) Praktik mengajar menggunakan media pembelajaran sederhana untuk memberikan suasana yang berbeda.
- 5) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- 6) Teknik bertanya kepada siswa.
- 7) Praktik penguasaan dan penguasaan kelas.
- 8) Praktik menggunakan media pembelajaran (LCD).
- 9) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 45 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi evaluasi berupa pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

#### b. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PPL.

DPL PPL diambil dari salah satu dosen, pengajar *microteaching* yaitu Ibu Nurhidayah, M.Hum yang merupakan dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

## 2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya penyusun untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

#### a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum 2013
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi

- 3) Metode pembelajaran
  - 4) Penggunaan bahasa
  - 5) Penggunaan waktu
  - 6) Gerak
  - 7) Cara memotivasi siswa
  - 8) Teknik bertanya
  - 9) Teknik penguasaan kelas
  - 10) Penggunaan media
  - 11) Bentuk dan cara evaluasi
  - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
  - 2) Perilaku siswa di luar kelas

## **B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Tahapan ini merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan penyusun dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Setiap penyusun diwajibkan mengajar minimal 8 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar mandiri dan terbimbing. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan penyusun di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri, dilakukan penyusun di kelas sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa penyusun dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa penyusun dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang melakukan praktik di SMANegeri 2 Yogyakarta berada dibawah bimbingan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu IbuSukinah, S.Pd.. Penyusun mengajar dengan berpedoman kepada silabus dan RPP kurikulum 2013 yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

### **1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat

mengajar di kelas, baik materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini pembuatan RPP merupakan pedoman guru dalam mengajar.

## 2. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di SMA Negeri 2 Yogyakarta khususnya untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dibimbing oleh Ibu Sukinah, S.Pd. Praktik mengajar yang dilakukan penyusun sebanyak 19 kali pertemuan dengan total waktu 36 jam pelajaran.

Dalam pelaksanaannya, penyusun mengajar 6 kelas yaitu kelas XI PMIIA 4, XI PMIIA 5, XI PMIIA 6, XI PMIIA 7, XI PMIIA 8, XI PIIS 1 sebagai kelas yang dibagi secara bergantian dalam proses mengajarnya.

### a. Penilaian

Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh penyusun, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, penyusun menilai siswa dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan ulangan harian, tugas individu dan tugas kelompok. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, penyusun berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75 dalam skor angka dan B- dalam skor Huruf.

### b. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh penyusun tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung praktek persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain membantu kegiatan-kegiatan di administrasi bagian perpustakaan, bertugas piket meja KBM yang berada di *FrontOffice* sekolah, sertamembantu kegiatan administrasi di bagian Tata Usaha dan *basecamp*PPL. Penyusun melakukan kegiatan praktek persekolahan di tempat-tempat yang tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Jadi, meskipun ada penyusun yang tidak melakukan kegiatan belajar mengajar, penyusun tersebut mempunyai kegiatan lain.

### c. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu

dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

### **C. Analisis Hasil Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat penyusun menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas tidak kondusif. Ini terjadi karena penyusun yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara penyusun dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata tidak semua siswa dapat dinyatakan lulus, yang artinya hasil yang dicapai masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena beberapa siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka penyusun harus mengadakan remidi agar nilai mereka dapat mencapai KKM.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penyusun dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

#### **1. Faktor Pendukung Program PPL**

- a. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan penyusun pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, penyusun diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- b. Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL.
- c. Tersedianya *LCD Projector* yang terpasang di dalam kelas, sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
- d. Siswa-siswa yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.
- e. Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.

## 2. Faktor Penghambat

- a. Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
- b. Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.
- c. Kurang optimalnya pengaturan lokasi waktu mengajar dikarenakan banyak hari libur.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, penyusun dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

1. Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
2. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh, dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
3. Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
4. Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh penyusun melalui media sederhana maupun media *powerpoint*. Hal ini berguna untuk mempermudah penyusun dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi penyusun untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

1. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
2. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
3. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Yogyakarta. Selama melaksanakan PPL di sekolah, penyusun mempunyai banyak pengalaman yang dapat saya simpulkan sebagai berikut:

1. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang *factual* sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi penyusun, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompoten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

#### **B. Saran**

Melihat potensi dan kondisi *riil* yang ada, penyusun yakin sekali akan peningkatan program PPL ini kedepannya. Namun demikian, berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah
  - a. Perlu mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan potensi ide maupun tenaga program PPL secara maksimal dan terkoordinasi.
  - b. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
  - c. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.

- d. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.
2. Bagi LPPMP UNY
- a. Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.
  - b. LPPMP hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PPL selanjutnya.
  - c. LPPMP hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.
  - d. Pihak LPPMP lebih menyeluruh dalam monitoring kelompok-kelompok yang melaksanakan kegiatan PPL.
  - e. LPPMP hendaknya selalu memperbarui informasi secara online agar mahasiswa PPL memperoleh informasi yang diperlukan.
3. Bagi Mahasiswa Peserta PPL
- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
  - b. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsialokasi waktu yang berimbang.
  - c. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
  - d. Perlunya perencanaan program kerja PPL yang matang untuk mengantisipasi kendala-kendala dan juga kegagalan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program kerja supaya tujuan-tujuan program kerja PPL secara umum maupun khusus dapat tercapai secara optimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- TIM PL PPL dan PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PL PPL dan PKL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PL PPL dan PKL. 2012. *Panduan KKN-PPL UNY 2012*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta

# LAMPIRAN















## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

FO3

Untuk mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Yogyakarta  
Alamat Sekolah : Bener, Tegalrejo, Yogyakarta

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana dalam Rupiah				Jumlah
			Swadaya	Mahasiswa	Pemda Kab.	Sponsor	
1.	Penyusunan RPP	RPP disusun sejumlah 2 dengan KD silang berkenaan dengan teks cerpen dengan masing-masing beberapa kali perbaikan.	-	Rp 20.000	-	-	Rp 20.000
2.	Pembuatan LKS	Lembar Kerja Siswa dibuat untuk 6 kelas yaitu XIIS 1, XIPIIA 4, XIPIIA 5, XIPIIA 6, XIPIIA 7, dan XIPIIA 8.	-	Rp 60.000	-	-	Rp 60.000
3.	Pembuatan Media Pembelajaran	Media Pembelajaran yang digunakan adalah pemodelan teks dan <i>ppt</i> .	-	Rp 6.000	-	-	Rp 6.000
4.	Pembuatan Soal Ulangan dan Remedial	Pembuatan Soal Ulangan dan Remedial digunakan untuk empat kelas yaitu XIPIIA 4, XIPIIA 5, XIPIIA 6, dan XIPIIA 7.	-	Rp 35.000	-	-	Rp 35.000
5.	Penyusunan Laporan	Hasil semua kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta	-	Rp 40.000	-	-	Rp 40.000
Jumlah							Rp 161.000

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sukinah S.Pd.  
NIP. 19780315 201406 2 001

Yohanes Wahyu Eddie D.  
NIM. 13201241069



**OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS  
DAN OBESERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.2

Untuk mahasiswa

NAMA : Yohanes Wahyu Eddie D. PUKUL : 07.15 WIB  
NIM : 13201241069 TEMPAT PRAKTIK : SMA N 2 Yogyakarta  
TGL. OBSERVASI : 9 Februari 2016 FAK/JURUSAN : FBS/PBSI

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A.</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 telah disusun dan sudah diterapkan di semua kelas.
	2. Silabus	Silabus telah dibuat sesuai dengan pembagian waktu pada Kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran telah mengacu pada silabus yang telah disusun.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah dipersiapkan sesuai kompetensi yang akan diajarkan. Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang disusun. RPP dibuat mengacu pada Silabus.
<b>B.</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>- Dimulai dengan doa dan ucapan salam, dilanjutkan presensi siswa.</li><li>- Mengulas materi lalu yang telah diajarkan.</li><li>- Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li></ul>
	2. Penyajian Materi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjelaskan</li><li>- Mendemonstrasikan</li><li>- Mengapresiasi</li><li>- Mendiskusikan</li><li>- Mempraktikkan</li></ul>
	3. Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjelaskan untuk menyampaikan teori dari materi pembelajaran</li><li>- Mendemonstrasikan untuk memberikan contoh</li><li>- Mengapresiasi untuk menghargai karya sastra</li><li>- Mendiskusikan untuk bertukar pendapat antar siswa tentang materi yang telah disampaikan</li><li>- Mempraktikkan untuk menampilkan hasil materi apa yang telah dipelajari</li></ul>
	4. Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia yang komunikatif sebagai bahasa utama agar siswa terbiasa dengan penggunaan bahasa Indonesia dalam kelas.
	5. Penggunaan Waktu	Guru datang tepat waktu, semua murid sudah ada di kelas meskipun keadaan kelas belum terlalu kondusif. Secara keseluruhan dalam KBM penggunaan waktu efektif.
	6. Gerak	Guru berdiri di depan kelas dikombinasikan dengan gerak tangan dan gerakan aktif mendekati siswa/ <i>moving</i> .
	7. Cara Memotivasi Siswa	Ketika tanya jawab, jawaban siswa yang benar diberi penguatan. Jika ada siswa yang

		bertanya mengenai materi yang belum diajarkan diberi motivasi karena sudah mempelajari yang belum diajarkan.
	8. Teknik Bertanya	Pertanyaan diberikan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa. Pertanyaan ditawarkan dahulu di kelas baru jika tidak ada yang menjawab kemudian menunjuk salah satu siswa.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Komunikasi guru dan siswa sangat lancar, siswa memperhatikan instruksi guru.
	10. Penggunaan Media	Buku paket bahasa Indonesia dan segala sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Soal pilihan ganda dan uraian.
	12. Menutup Pelajaran	Menyimpulkan materi yang disampaikan pada pertemuan, memberi tugas, kaitan materi dengan kehidupan sehari-hari dan informasi materi selanjutnya. Pembelajaran ditutup dengan salam.
<b>C.</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku Siswa di dalam Kelas	Aktif bersama, memperhatikan guru dan ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan.
	2. Perilaku Siswa diluar Kelas	Istirahat pertama ada yang sholat Dhuha, makan dikantin sekolah, bercengkrama dengan teman kelas lain, dan ke perpustakaan. Istirahat kedua ada yang Sholat Dhuhur, jajan di Kantin atau Koperasi Sekolah, bercengkrama dengan teman sebaya maupun ke perpustakaan.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/ Gasal
Materi Pokok	: Teks Cerpen
Alokasi Waktu	: 4Jam Pelajaran x 45 menit

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks cerpen baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Memahami struktur teks cerpen baik melalui lisan maupun tulisan. 3.1.2 Memahami kaidah kebahasaan teks cerpen baik melalui lisan maupun tulisan.
4.1 Menginterpretasi makna teks cerpen baik melalui lisan maupun tulisan.	4.1.1 Mampu menginterpretasi makna teks cerpen.

### C. Materi Pembelajaran

1. Teks cerpen
2. Memahami struktur dan kebahasaan teks cerpen
3. Menginterpretasi makna teks cerpen

### D. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama (2 JP)

Indikator: Memahami struktur teks cerpen.

Memahami kaidah kebahasaan teks cerpen.

Menginterpretasi makna teks cerpen

TAHAP	LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li><li>2. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>3. Peserta didik menyimak penjelasan tentang kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan kebermanfaatannya dalam kehidupan</li><li>4. Peserta didik menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>5. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok (4-5 orang per kelompok).</li></ol>	10 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik membaca teks cerpen berjudul “Juru Masak”.</li><li>2. Peserta didik mencermati teks cerpen yang berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan.</li><li>3. Peserta didik mencermati isi pokok teks cerpen.</li></ol>	60 menit

	<p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dengan dipandu pendidik menanyakan struktur teks cerpen dan batasannya.</li> <li>2. Peserta didik dipandu pendidik menanyakan kaidah kebahasaan teks cerpen.</li> <li>3. Peserta didik dipandu pendidik menanyakan isi teks cerpen.</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengumpulkan informasi/ data tentang struktur dan kebahasaan teks cerpen dari berbagai sumber melalui buku/ internet.</li> <li>2. Peserta didik mengklarifikasi informasi/ data tentang makna teks cerpen.</li> </ol> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengulas informasi/ data dan membandingkan hasil penemuan dengan teman satu kelompok teks cerpen berdasarkan struktur.</li> <li>2. Peserta didik mengulas informasi/ data dan membandingkan hasil penemuan dengan satu kelompok teks cerpen berdasarkan kebahasaan.</li> <li>3. Menyimpulkan struktur dan kebahasaan teks cerpen sesuai LKS.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</li> <li>2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</li> <li>3. Peserta didik diberi tugas untuk membuat ringkasan struktur dan kebahasaan secara berkelompok dan mengisikan di LKS.</li> </ol>	20 menit

## Pertemuan Kedua (2 JP)

Indikator: Memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks cerpen.

TAHAP	LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran pertemuan pertama.</li><li>2. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran pertemuan pertama dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>3. Peserta didik menyimak penjelasan tentang kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>4. Peserta didik menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>5. Peserta didik berkumpul sesuai kelompok pada pertemuan pertama.</li></ol>	10 menit
Inti	<b>Mengomunikasikan</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil pengamatan tentang struktur, kebahasaan, dan isi teks cerpen di depan kelas.</li><li>2. Peserta didik secara berkelompok menanggapi dan mengisi lembar penilaian antar kelompok.</li></ol>	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</li><li>2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</li><li>3. Guru melakukan penilaian kepada peserta didik secara individu.</li></ol>	20 menit

## **E. Penilaian**

1. Jenis Penilaian: tes
2. Teknik penilaian:
  - 2.1 tes tulis
  - 2.2 penugasan
3. Bentuk tes: uraian (LKS)

## **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media: teks cerpen, LKS, LCD, PPT
2. Sumber Belajar
  - 2.1 Kemendikbud, 2014. *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XI*. Jakarta: Kemendikbud.
  - 2.2 Media elektronik (internet): *www.google.com*
  - 2.3 KBBI Offline 1.5.1

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Sukinah, S.Pd.  
NIP 197803152014062001

Yohanes Wahyu Eddie D.  
NIM 13201241069

## LAMPIRAN

### Materi Pembelajaran

- **Teks cerpen** adalah karangan pendek yang berbentuk prosa. Cerpen merupakan karangan fiktif yang isinya sebagian kehidupan seseorang atau juga kehidupan yang diceritakan secara ringkas yang berfokus pada satu tokoh saja. Ceritanya kurang dari 10.000 kata atau kurang dari 10 halaman. Selain itu, cerpen hanya memberikan kesan tunggal yang demikian dan memusatkan diri pada satu tokoh dan satu situasi saja.
- **Struktur teks cerpen**
  1. Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan ataupun inti dari cerita yang akan dikembangkan menjadi rangkaian-rangkaian peristiwa atau bisa juga gambaran awal dalam cerita. Abstrak bersifat opsional yang artinya sebuah teks cerpen boleh tidak memakai abstrak.
  2. Orientasi

Orientasi berkaitan dengan waktu, suasana, maupun tempat yang berkaitan dengan cerpen tersebut.
  3. Komplikasi

Komplikasi berisi urutan kejadian-kejadian yang dihubungkan secara sebab dan akibat, pada struktur ini kamu bisa mendapatkan karakter ataupun watak dari tokoh cerita sebab kerumitan mulai bermunculan.
  4. Evaluasi

Evaluasi merupakan struktur konflik yang mengarah pada klimaks mulai mendapatkan penyelesaiannya dari konflik tersebut.
  5. Resolusi

Resolusi berisi solusi yang diungkapkan pengarang yang dialami tokoh atau pelaku.
  6. Koda

Koda merupakan nilai ataupun pelajaran yang dapat diambil dari suatu teks cerita oleh pembacanya.
- **Kaidah kebahasaan teks cerpen**
  1. Kosa kata

Kekayaan kata yang terdapat dalam sebuah teks.

## 2. Majas

- a. Antitesis, majas pertentangan; pengungkapan gagasan yang bertentangan dalam susunan kata yang sejajar.
- b. Retorik
- c. Paradoks, majas pertentangan; seolah-olah ada pertentangan atau majas yang antarbagiannya menyatakan sesuatu yang bertentangan.
- d. Hiperbola, majas perbandingan; pengungkapan yang melebih-lebihkan kenyataan sehingga tidak masuk akal.
- e. Personifikasi, majas perbandingan; melukiskan suatu benda dengan memberikan sifat-sifat manusia kepada benda-benda mati sehingga seolah-olah seperti benda hidup.
- f. Alegori, majas perbandingan; gaya bahasa yang menyatakan dengan cara lain, melalui kiasan atau penggambaran.
- g. Simile, majas perbandingan; pengungkapan dengan perbandingan eksplisit yang dinyatakan dengan kata depan dan penghubung.

## 3. Kalimat deskripsi

Kalimat yang menjelaskan peristiwa yang terjadi.

## **Unsur Intrinsik Cerpen**

1. Tema, gagasan pokok yang mendasari sebuah cerita. Tema-tema pada umumnya yang terdapat dalam sebuah cerita biasanya dapat langsung terlihat jelas di dalam cerita (tersurat) dan tidak langsung sehingga si pembaca harus bisa menyimpulkan sendiri (tersirat).
2. Alur (Plot), jalan dari cerita sebuah karya sastra. Secara garis besarnya urutan tahapan alur dalam sebuah cerita antara lain: pengenalan > muncul konflik atau permasalahan > peningkatan konflik – puncak konflik atau klimaks > penurunan konflik > penyelesaian.
3. *Setting* atau latar, berkaitan dengan tempat, waktu, dan suasana dalam sebuah cerita.
4. Tokoh Atau Pelaku, yaitu pelaku pada sebuah cerita. Setiap tokoh biasanya mempunyai watak, sikap, sifat dan juga kondisi fisik yang disebut dengan perwatakan atau karakter. Dalam cerita terdapat tokoh protagonis (tokoh utama dalam sebuah cerita), antagonis (lawan dari tokoh utama atau protagonis) dan tokoh figuran (tokoh pendukung untuk cerita).

5. Penokohan (perwatakan), pemberian sifat pada tokoh atau pelaku cerita. Sifat yang telah diberikan akan tercermin pada pikiran, ucapan, serta pandangan tokoh terhadap sesuatu. Metode penokohan ada 2 (dua) macam diantaranya: Metode analitik adalah metode penokohan yang memaparkan ataupun menyebutkan sifat tokoh secara langsung, misalnya seperti: penakut, sombong, pemalu, pemaarah, keras kepala, dll. Metode dramatik adalah suatu metode penokohan secara tidak langsung memaparkan atau menggambarkan sifat tokoh melalui: Penggambaran fisik (Misalnya berpakaian, postur tubuh, bentuk rambut, warna kulit, dll), penggambaran melalui percakapan yang dilakukan oleh tokoh lain, Teknik reaksi tokoh lain (berupa pandangan, pendapat, sikap, dsb).
6. Sudut Pandang (Point of View), adalah visi pengarang dalam memandang suatu peristiwa di dalam cerita. Ada beberapa macam sudut pandang, diantaranya yaitu sudut pandang orang pertama (gaya bahasa dengan sudut pandang “aku”), sudut pandang peninjau (orang ke-3), dan sudut pandang campuran. Sudut pandang sama juga dengan kata ganti orang. Secara umum, sudut pandang atau kata ganti orang dibagi menjadi tiga macam, yaitu: (1) Kata ganti orang pertama (orang yang berbicara). Tunggal, yaitu ditandai oleh kata “aku, saya” dll. Jamak, yaitu ditandai oleh “kata kami dan kita”, (2) Kata ganti orang kedua (orang yang dibicarakan). Tunggal, yaitu ditandai oleh kata “kamu, engkau, saudara, ada, bapak,” dll. Jamak, yaitu ditandai oleh kata “kalian”, dan (3) Kata ganti orang ketiga (orang yang dibicarakan). Tunggal, yaitu ditandai oleh kata “Ia, dia, beliau,” dll. Jamak, yaitu ditandai oleh kata “mereka”.
7. Amanat atau pesan, yaitu amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya kepada pembaca atau pendengar. Pesan bisa berupa harapan, nasihat, dan sebagainya.

### **Unsur Ekstrinsik**

1. Latar belakang masyarakat. Yaitu pengaruh dari kondisi latar belakang masyarakat sangat lah berpengaruh besar terhadap terbentuknya sebuah cerita khususnya cerpen. Pemahaman itu bisa berupa pengkajian Ideologi negara, kondisi politik negara, kondisi sosial masyarakat, sampai dengan kondisi ekonomi masyarakat.

2. Latar belakang pengarang. Ini bisa meliputi pemahaman kita terhadap sejarah hidup dan sejarah hasil karangan yang sebelumnya. Latar belakang pengarang biasanya terdiri dari: (1) Biografi, Ini berisikan mengenai riwayat hidup pengarang cerita, yang ditulis secara keseluruhan, (2) Kondisi psikologis, ini berisi mengenai pemahaman kondisi mood atau keadaan yang mengharuskan seorang pengarang menulis cerita atau cerpen, dan (3) Aliran Sastra, seorang penulis pastinya akan mengikuti aliran sastra tertentu. Ini sangatlah berpengaruh pada gaya penulisan yang dipakai oleh penulis dalam menciptakan sebuah karya sastra.

### Teks Cerpen “Juru Masak”.

#### Penilaian Proses (observasi)

#### RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No.	NAMA SISWA	KOMPONEN YANG DINILAI			
		Tekun	Kerjasama	Toleransi	Responsif
1					
2					
3					
4					
5					

#### KRITERIA PENILAIAN SIKAP

NO	KOMPENEN YANG DINILAI	SKOR			
		4	3	2	1
1	Tekun	Apabila siswa belajar dengan sangat tekun dalam pembelajaran cerpen.	Apabila siswa belajar dengan tekundalam pembelajaran cerpen.	Apabila siswa belajar dengan cukup tekundalam pembelajaran cerpen.	Apabila siswa belajar dengan kurang tekundalam pembelajaran cerpen.
2	Kerjasama	Apabila siswa diskusi pembelajaran cerpen terlihat	Apabila siswa diskusi pembelajaran cerpen terlihat	Apabila siswa diskusi pembelajaran cerpen terlihat cukup	Apabila siswa diskusi pembelajaran cerpen terlihat kurang

		sangat bekerjasama.	bekerjasama.	bekerjasama.	bekerjasama.
3	Toleransi	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran cerpen dengan sangat toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran cerpen dengan toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran cerpen dengan cukup toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran cerpen dengan kurang toleransi.
4	Responsif	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran cerpendengan sangat responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran cerpen dengan responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran cerpen dengan cukup responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran cerpen dengan kurang responsif.

Nilai akhir peserta didik:

$$= \frac{\text{Skor capaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

**Penilaian hasil:**

**Penilaian Individu Peserta Didik**

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Memahami struktur teks cerpen baik melalui lisan maupun tulisan.	Tes tulis	Uraian	Bacalah teks cerpen berjudul “Juru Masak”. Sebutkan struktur teks yang ada dalam teks tersebut! Jelaskan fungsi dari masing-masing struktur!

2.	Memahami kebahasaan teks cerpen baik melalui lisan maupun tulisan.	Tes tulis	Uraian	Bacalah teks cerpen berjudul “Juru Masak”. Temukan kosa kata, majas, dan kalimat deskriptif dalam teks tersebut!
3.	Menginterpretasi makna teks cerpen	Tes tulis	Uraian	Bacalah teks cerpen berjudul “Juru Masak”. 1. Apa tema teks cerpen tersebut? 2. Sebutkan tiga tokoh dan penokohnya! 3. Apa permasalahan Azrial? 4. Sebutkan latar cerpen! 5. Sikap keteladanan yang yang bisa diambil?

### Kunci Jawaban

#### 1. Struktur Cerpen

	Fungsi	Kalimat dalam Teks
<b>Abstrak</b>	Ringkasan ataupun inti dari cerita yang akan dikembangkan menjadi rangkaian-rangkaian peristiwa atau bisa juga gambaran awal dalam cerita.	Perhelatan bisa kacau tanpa kehadiran lelaki itu. Gulai kambing akan terasa hambar lantaran racikan bumbu tidak meresap ke dalam daging. (...) Ini celaknya bila Makaji, juru masak handal itu tidak dilibatkan.  <u>Paragraf 1</u>
<b>Orientasi</b>	Berkaitan dengan waktu, suasana, maupun tempat yang berkaitan dengan cerpen tersebut.	Beberapa tahun lalu, pesta perkawinan Gentasari dengan Rustamadji yang digelar dengan menyembelih tiga belas ekor kambing dan berlangsung (...) Di usia senja, ia masih tangguh menahan kantuk, tangannya tetap gesit meracik bumbu, masih kuat ia berjaga semalam suntuk.  <u>Paragraf 2 – 6</u>
<b>Komplikasi</b>	Urutan kejadian-kejadian yang dihubungkan secara sebab dan akibat, watak dari tokoh cerita sebab kerumitan mulai bermunculan.	“Separuh umur Ayah sudah habis untuk membantu setiap kenduri di kampung ini, bagaimana kalau tanggung jawab itu dibebankan pada yang lebih muda?” (...) “Jatuh martabat keluarga kita bila laki-laki itu jadi suaminya. Paham kau?”  <u>Paragraf 7 – 21</u>

<b>Evaluasi</b>	Struktur konflik yang mengarah pada klimaks mulai mendapatkan penyelesaiannya dari konflik tersebut.	Derajat keluarga Azrial memang seumpama lurah tak berbatu, seperti sawah tak berpematang, tak ada yang bisa diandalkan. Tetapi tidak patut rasanya Mangkudun memandangnya dengan sebelah mata. Maka, dengan berat hati Azrial melupakan Renggogeni. Ia henggang dari kampung, pergi membawa luka hati.  <u>Paragraf 22</u>
<b>Resolusi</b>	Solusi yang diungkapkan pengarang yang dialami tokoh atau pelaku.	Awalnya ia hanya tukang cuci piring di rumah makan milik seorang perantau dari Lareh Panjang yang lebih dulu mengadu untung di Jakarta. (...)atau jangan-jangan ia tak sungguh-sungguh melupakan perempuan itu  <u>Paragraf 23 - 25</u>
<b>Koda</b>	Nilai ataupun pelajaran yang dapat diambil dari suatu teks cerita oleh pembacanya.	Dua hari sebelum kenduri berlangsung, Azrial, anak laki-laki Makaji datang dari Jakarta. Ia pulang untuk menjemput Makaji. (...) mendengar kabar kekasih pujaannya telah dipersunting lelaki lain.  <u>Paragraf 36</u>

2. Kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks cerpen berjudul “Juru Masak” adalah kosa kata, majas, dan kalimat deskriptif.

a. Majas

No.	Gaya Bahasa	Contoh dalam Kalimat
1.	Antitesis	Sejak dulu, Makaji tidak pernah keberatan membantu keluarga mana saja yang hendak menggelar pesta, tak peduli apakah tuan rumah hajatan itu orang terpandang yang tamunya membludak atau orang biasa yang hanya sanggup menggelar syukuran seadanya.
2.	Retorik	Orang tua mana yang tak ingin berkumpul dengan anaknya di hari tua?
3.	Paradoks	Nasi banyak gulai melimpah, tetapi helat tak bikin kenyang.
4.	Hiperbola	Adik-adiknya sudah hambur pergi ke negeri orang Dua kali meriam ditembakkan ke langit
5.	Simile	Ibarat emas dan loyang perbedaan mereka.
6.	Perbandingan	Kuah gulai rebungnya encer seperti kuah sayur toge.
7.	Personifikasi	Akibatnya, berseraklah fitnah dan cela yang mesti ditanggung tuan rumah.

8.	Alegori	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tabiat orang tua memang selalu begitu, walau terasa semanis gula tak bakal langsung direguknya, meski sepahit empedu tidak pula buru – buru dimuntahkannya, mesti matang ia menimbang.</li> <li>• Derajat keluarga Azrial memang seumpama lurah tak berbatu, seperti sawah tak berpematang, tak ada yang bisa diandalkan.</li> </ul>
----	---------	---

b. Kosa kata

No.	Kosa Kata	Makna Kata
1.	Gulai	Sayur berkuah santan dan diberi kunyit serta bumbu khusus (biasanya dicampur dengan ikan, daging kambing, daging sapi, dsb.).
2.	Rebung	Anak (bakal batang) buluh yg masih kecil dan masih muda, biasa dibuat .
3.	Santan	Air perahan kelapa yg sudah dikukur.
4.	Kenduri	Perjamuan makan untuk memperingati peristiwa, minta berkat, dsb; selamatan
5.	Sulung	Yang terdahulu atau yg mula-mula sekali; (anak) yang tertua.
6.	Juru	Orang yg pandai dalam suatu pekerjaan yg memerlukan latihan, kecakapan dan kecermatan (keterampilan).
7.	Tabiat	Perangai; watak; budi pekerti; perbuatan yg selalu dilakukan; kelakuan; tingkah laku.
8.	Sawah	Tanah yg digarap dan diairi untuk tempat menanam padi.
9.	Makan	Memasukkan makanan pokok ke dalam mulut serta mengunyah dan menelannya.
10.	Juragan	Sebutan orang upahan thd majikan; tuan; nyonya; pemilik perusahaan (terutama perusahaan batik); pemilik dan pemimpin perahu (kapal).

c. Kalimat deskriptif

Awalnya ia hanya tukang cuci piring di rumah makan milik seorang perantau dari Lareh Panjang yang lebih dulu mengadu untung di Jakarta. Sedikit demi sedikit dikumpulkannya modal, agar tidak selalu bergantung pada induk semang. (paragraf 23)

3. a. Seorang juru masak

b. Makaji : cerdas, lugu, tidak pilih kasih, rendah hati, tidak gegabah, dan ingkar janji

Azrial : baik, penyabar, pekerja keras, pantang menyerah, ulet, dan pendendam

Mangkudun : sombong, tidak menghargai orang lain, egois, dan pemaarah

Renggogeni : baik, penyabar, penurut, patuh, dan pasrah

Yusnaldi : Suka mengalah

- c. Azrial mencintai Renggogeni anak Makudung tuan tanah di Lareh Panjang. Namun, karena masalah status keluarga Renggogeni tidak diijinkan menjalin hubungan oleh ayahnya. Azrial pun merantau ke Jakarta dan sukses mengadu nasib. Beberapa tahun berikutnya ia kembali ke Lareh Panjang, untuk menjemput ayahnya, Makaji. Saat itulah ia mendengar rencana pernikahan Renggogeni. Ia pun segera kembali ke Jakarta untuk menghindari acara pernikahan Renggogeni.

- d. Tempat : perhelatan gentasari, rumah makaji, lareh panjang, jakarta, dan rumah mangkudun

Waktu : sore dan malam

Suasana : haru dan menyedihkan

- e. Sikap keteladanan apa yang dapat diteladani dari cerpen tersebut?

Makaji : jangan terlalu menuruti keinginan anak

Mangkudun : jangan meremehkan orang lain

Renggogeni : beranikan untuk mendapatkan hakmu

### **Tes Individu Peserta Didik**

#### **A. Pernyataan salah benar**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Benar</b>	<b>Salah</b>
1.	Evaluasi adalah salah satu struktur teks cerpen yang di dalamnya berisi urutan kejadian-kejadian yang dihubungkan secara sebab dan akibat.		
2.	Koda adalah salah satu struktur teks cerpen yang di dalamnya berisi nilai atau pelajaran yang dapat diambil.		
3.	Majas metafora ialah majas yang melukiskan sesuatu dengan perbandingan langsung dan tepat atas dasar sifat yang sama atau hampir sama.		
4.	Salah satu ciri teks cerpen adalah bentuk tulisan lebih pendek atau sama dengan novel		
5.	Juragan adalah sebutan majikan terhadap orang upahan		

Jawaban :

- |          |          |
|----------|----------|
| 1. Salah | 4. Salah |
| 2. Benar | 5. Salah |
| 3. Benar |          |

**B. Pasangkan pernyataan dan jawaban**

Berkaitan dengan tempat, waktu, dan suasana dalam sebuah cerita.
Visi pengarang dalam memandang suatu peristiwa di dalam cerita.
Unsur di luar cerpen yang tidak bisa terlepas dari keadaan masyarakat sekitar.
Sifat yang telah diberikan akan tercermin pada pikiran, ucapan, serta pandangan tokoh terhadap sesuatu.
Jalan dari cerita sebuah karya sastra.

Alur
Ekstrinsik
Tokoh
Latar
Sudut pandang
Penokohan

Jawaban :

1. Latar
2. Sudut pandang
3. Ekstrinsik
4. Penokohan
5. Alur

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/ Gasal
Materi Pokok	: Teks Cerpen
Alokasi Waktu	: 4Jam Pelajaran x 45 menit

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis teks cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.2.1 Mampu menganalisis teks cerita pendek berdasarkan struktur teks cerita pendek. 3.2.2 Mampu menganalisis teks cerita pendek berdasarkan kaidah kebahasaan teks cerita pendek.

	3.2.3 Mampu menganalisis teks cerita pendek berdasarkan ejaan dan penulisan sesuai EYD.
5.1 Menyunting teks cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks baik secara lisan maupun tulisan.	5.1.1 Mampu menyunting teks cerita pendek berdasarkan struktur teks cerita pendek. 4.3.2 Mampu menyunting teks cerita pendek berdasarkan kaidah kebahasaan teks cerita pendek. 4.3.3 Mampu menyunting teks cerita pendek berdasarkan ejaan dan penulisan sesuai EYD.

### C. Materi Pembelajaran

4. Teks cerpen.
5. Menganalisis teks cerita pendek.
6. Menyunting teks cerpen

### D. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama (2 JP)

Indikator: Menganalisis teks cerpen.

Menyunting teks cerpen.

TAHAP	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	6. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya. 7. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 8. Peserta didik menyimak penjelasan tentang kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan kebermanfaatannya dalam kehidupan	10 menit

	<p>9. Peserta didik menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>10. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok (4-5 orang per kelompok).</p> <p>11. Peserta didik secara berkelompok saling bertukar teks cerpen yang sebelumnya telah diproduksi.</p>	
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <p>4. Peserta didik secara berkelompok membaca teks cerpen dari kelompok lain yang sebelumnya telah ditukarkan.</p> <p>5. Peserta didik secara berkelompok mencermati teks cerpen yang berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan.</p> <p>6. Peserta didik secara berkelompok mencermati teks cerpen yang berkaitan dengan ejaan dan tata tulis menurut EYD.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>4. Peserta didik dengan dipandu pendidik menanyakan kelengkapan struktur teks cerpen.</p> <p>5. Peserta didik dipandu pendidik menanyakan kelengkapan kaidah kebahasaan teks cerpen.</p> <p>6. Peserta didik dipandu pendidik menanyakan penulisan teks cerpen berdasarkan EYD.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>3. Peserta didik mengumpulkan informasi/ data struktur dan kebahasaan teks cerpen dari berbagai sumber melalui buku/ internet.</p> <p>4. Peserta didik mengumpulkan informasi/ data penulisan teks cerpen berdasarkan EYD.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>4. Peserta didik secara berkelompok mengulas informasi/ data dan membandingkan hasil penemuan di dalam teks cerpen berdasarkan struktur serta mengoreksi.</p>	60 menit

	<p>5. Peserta didik dalam berkelompok mengulas informasi/ data dan membandingkan hasil penemuan di dalam teks cerpen berdasarkan kaidah kebahasaan serta mengoreksi.</p> <p>6. Peserta didik dalam berkelompok mengulas informasi/ data dan membandingkan hasil penemuan di dalam teks cerpen berdasarkan penulisan dan EYD serta mengoreksi.</p> <p>7. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan LKS.</p>	
Penutup	<p>4. Peserta didik secara berkelompok mengembalikan teks cerpen yang telah dianalisis dan disunting.</p> <p>5. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</p> <p>6. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>7. Peserta didik dalam kelompok diberi tugas untuk memperbaiki teks cerpen yang sebelumnya telah dianalisis kelompok lain.</p>	20 menit

### **Pertemuan Kedua (2 JP)**

Indikator: Menganalisis teks cerpen.

Menyunting teks cerpen.

<b>TAHAP</b>	<b>LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
Pendahuluan	<p>6. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran pertemuan pertama.</p> <p>7. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran pertemuan pertama dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>8. Peserta didik menyimak penjelasan tentang kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang</p>	10 menit

	<p>akan dilaksanakan.</p> <p>9. Peserta didik menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>10. Peserta didik berkumpul sesuai kelompok pada pertemuan pertama.</p>	
Inti	<p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>3. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil pengamatan teks cerpen kelompok lain berkaitan dengan struktur, kaidah kebahasaan, dan penulisan sesuai EYD sebelum dan sesudah diperbaiki di depan kelas.</p> <p>4. Peserta didik secara berkelompok menanggapi dan mengisi lembar penilaian antar kelompok.</p>	60 menit
Penutup	<p>4. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</p> <p>5. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p>	21 menit

#### **E. Penilaian**

4. Jenis Penilaian: tes
5. Teknik penilaian:
  - 2.1 tes tulis
  - 2.2 penugasan
6. Bentuk tes: uraian (LKS)

**F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

3. Media: teks cerpen, LKS, LCD, PPT
4. Sumber Belajar
  - 4.1 Kemendikbud, 2014. *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XI*. Jakarta: Kemendikbud.
  - 4.2 Media elektronik (internet): *www.google.com*
  - 4.3 KBBI Offline 1.5.1
  - 4.4 EYD Bahasa Indonesia

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Sukinah, S.Pd.  
NIP 197803152014062001

Yohanes Wahyu Eddie D.  
NIM 13201241069

## LAMPIRAN

### Materi Pembelajaran

- **Teks cerpen** adalah karangan pendek yang berbentuk prosa. Cerpen merupakan karangan fiktif yang isinya sebagian kehidupan seseorang atau juga kehidupan yang diceritakan secara ringkas yang berfokus pada satu tokoh saja. Ceritanya kurang dari 10.000 kata atau kurang dari 10 halaman. Selain itu, cerpen hanya memberikan kesan tunggal yang demikian dan memusatkan diri pada satu tokoh dan satu situasi saja.
- **Struktur teks cerpen**
  1. Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan ataupun inti dari cerita yang akan dikembangkan menjadi rangkaian-rangkaian peristiwa atau bisa juga gambaran awal dalam cerita. Abstrak bersifat opsional yang artinya sebuah teks cerpen boleh tidak memakai abstrak.
  2. Orientasi

Orientasi berkaitan dengan waktu, suasana, maupun tempat yang berkaitan dengan cerpen tersebut.
  3. Komplikasi

Komplikasi berisi urutan kejadian-kejadian yang dihubungkan secara sebab dan akibat, pada struktur ini kamu bisa mendapatkan karakter ataupun watak dari tokoh cerita sebab kerumitan mulai bermunculan.
  4. Evaluasi

Evaluasi merupakan struktur konflik yang mengarah pada klimaks mulai mendapatkan penyelesaiannya dari konflik tersebut.
  5. Resolusi

Resolusi berisi solusi yang diungkapkan pengarang yang dialami tokoh atau pelaku.
  6. Koda

Koda merupakan nilai ataupun pelajaran yang dapat diambil dari suatu teks cerita oleh pembacanya.
- **Kaidah kebahasaan teks cerpen**
  1. Kosa kata

Kekayaan kata yang terdapat dalam sebuah teks.

## 2. Majas

- a. Antitesis, majas pertentangan; pengungkapan gagasan yang bertentangan dalam susunan kata yang sejajar.
- b. Retorik
- c. Paradoks, majas pertentangan; seolah-olah ada pertentangan atau majas yang antarbagiannya menyatakan sesuatu yang bertentangan.
- d. Hiperbola, majas perbandingan; pengungkapan yang melebih-lebihkan kenyataan sehingga tidak masuk akal.
- e. Personifikasi, majas perbandingan; melukiskan suatu benda dengan memberikan sifat-sifat manusia kepada benda-benda mati sehingga seolah-olah seperti benda hidup.
- f. Alegori, majas perbandingan; gaya bahasa yang menyatakan dengan cara lain, melalui kiasan atau penggambaran.
- g. Simile, majas perbandingan; pengungkapan dengan perbandingan eksplisit yang dinyatakan dengan kata depan dan penghubung.

## 3. Kalimat deskripsi

Kalimat yang menjelaskan peristiwa yang terjadi.

### Teks Cerpen (karya siswa)

### Penilaian Proses (observasi)

### RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No.	NAMA SISIWA	KOMPONEN YANG DINILAI			
		Tekun	Kerjasama	Toleransi	Responsif
1					
2					
3					
4					
5					

### KRITERIA PENILAIAN SIKAP

NO	KOMPENEN YANG DINILAI	SKOR			
		4	3	2	1
1	Tekun	Apabila siswa belajar dengan sangat tekun dalam pembelajaran cerpen.	Apabila siswa belajar dengan tekundalam pembelajaran cerpen.	Apabila siswa belajar dengan cukup tekundalam pembelajaran cerpen.	Apabila siswa belajar dengan kurang tekundalam pembelajaran cerpen.
2	Kerjasama	Apabila siswa diskusi pembelajaran cerpen terlihat sangat bekerjasama.	Apabila siswa diskusi pembelajaran cerpen terlihat bekerjasama.	Apabila siswa diskusipembelajaran cerpen terlihat cukup bekerjasama.	Apabila siswa diskusipembelajaran cerpen terlihatkurang bekerjasama.
3	Toleransi	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran cerpen dengan sangat toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran cerpen dengan toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran cerpen dengan cukup toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran cerpen dengan kurang toleransi.
4	Responsif	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran cerpendengan sangat responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran cerpen dengan responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran cerpen dengan cukup responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran cerpen dengan kurang responsif.

Nilai akhir peserta didik:

$$= \frac{\text{Skor capaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

**Penilaian hasil:****Penilaian Individu Peserta Didik**

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Mampu menganalisis teks cerita pendek berdasarkan struktur teks cerita pendek.	Tes tulis	Uraian	Bacalah teks cerpen!Sebutkankelengkapan struktur teks yang ada dalam teks tersebut!
2.	Mampu menganalisis teks cerita pendek berdasarkan kaidah kebahasaan teks cerita pendek.	Tes tulis	Uraian	Bacalah teks cerpen!Sebutkankaidah kebahasaan teks yang ada dalam teks tersebut!
3.	Mampu menganalisis teks cerita pendek berdasarkan ejaan dan penulisan sesuai EYD.	Tes tulis	Uraian	Bacalah teks cerpen!Sebutkan ketepatan ejaan dan penulisan teks yang ada dalam teks tersebut sesuai EYD!
4.	Mampu menyunting teks cerita pendek berdasarkan struktur teks cerita pendek.	Tes tulis	Uraian	Bacalah teks cerpen!Lengkapi dan benahi struktur teks tersebut!
5.	Mampu menyunting teks cerita pendek berdasarkan kaidah kebahasaan teks cerita pendek.	Tes tulis	Uraian	Bacalah teks cerpen!Lengkapi dan benahi kaidah kebahasaan teks tersebut!
6.	Mampu menyunting teks cerita pendek berdasarkan ejaan dan penulisan sesuai EYD.	Tes tulis	Uraian	Bacalah teks cerpen!Lengkapi dan benahi ejaan dan penulisan teks tersebut sesuai EYD!

## Kisi-kisi Soal Ulangan Harian

### Teks Cerpen

No.	KD	Materi	Indikator	No. Soal
1.	3.1	Struktur teks cerpen	Mampu menyebutkan struktur teks cerita pendek dan fungsinya.	5, 7, 16, 17, 18, 23
			Mampu menyebutkan unsur intrinsik teks cerita pendek dan fungsinya.	3, 8, 9, 12, 21, 22, 24
			Mampu menyebutkan unsur ekstrinsik teks cerita pendek.	4, 28
2.	3.1	Kaidah kebahasaan teks cerpen	Mampu menyebutkan gaya bahasa teks cerita pendek dan fungsinya.	6, 13, 20,
			Mampu menyebutkan kosa kata teks cerita pendek.	10, 27,
		Membandingkan teks cerpen	Mampu membedakan teks cerita pendek	1, 2, 29
			Mampu menyebutkan ciri-ciri teks cerita pendek	19
3.	4.1	Menginterpretasi makna teks cerpen	Mampu menganalisis teks cerita pendek berdasarkan makna.	11, 26
4.	3.3	Menganalisis teks cerpen	Mampu menganalisis teks cerita pendek berdasarkan struktur.	23
5.	3.3	Menganalisis teks cerpen	Mampu menganalisis teks cerita pendek berdasarkan kaidah kebahasaan.	10, 25, 30
6.	3.3	Menganalisis teks cerpen	Mampu menganalisis teks cerita pendek berdasarkan ejaan dan penulisan sesuai EYD.	14, 15,

SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA  
Jalan Bener, Tegalrejo, Yogyakarta, Telp. 563647, Fax. 520079  
Web : www.sman2Jogja.sch.id

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Teks Cerpen
Kode Soal	: A
Nama/Kelas	: ...../ XI MIA / IS .....

Tahun Pelajaran 2016/2017

1. Cerpen adalah salah satu karya sastra yang berbentuk....
  - a. Bait
  - b. Baris
  - c. Dialog
  - d. Prosa
  - e. Nonfiksi
2. Pernyataan di bawah ini yang menunjukkan perbedaan cerpen dan novel adalah....
  - a. Novel tidak ada konflik sedangkan cerpen ada konflik.
  - b. Novel tidak berbentuk prosa sedangkan cerpen berbentuk prosa.
  - c. Novel bercerita tentang seorang tokoh sedang cerpen bercerita tentang pengalaman hidup.
  - d. Cerpen bercerita tidak sampai menimbulkan perubahan nasib, sementara novel sebaliknya.
  - e. Cerpen dan novel masing-masing mempunyai tema.
3. Salah satu unsur Instrinsik cerpen adalah....
  - a. Klimaks
  - b. Latar/ *Setting*
  - c. Sajak
  - d. Typografi
  - e. Suspens
4. Salah satu unsur Ekstrinsik cerpen adalah....
  - a. Gaya penyampaian cerita
  - b. Penokohan
  - c. Latar Budaya Pengarang
  - d. Tanggapan pembaca
  - e. Tampilan ilustrasi cerpen
5. Urutan struktur teks cerpen yang tepat adalah....
  - a. Abstraksi, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, koda.
  - b. Orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, koda, abstraksi.
  - c. Evaluasi, resolusi, koda, abstraksi, orientasi, komplikasi.
  - d. Resolusi, koda, abstraksi, orientasi, komplikasi, evaluasi.
  - e. Koda, abstraksi, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi.
6. Majas personifikasi masuk ke dalam majas....
  - a. Majas pertentangan
  - b. Majas perbandingan
  - c. Majas perumpamaan
  - d. Majas pertautan
  - e. Majas perulangan

Bacalah kutipan cerpen berikut untuk mengerjakan soal nomor 5-10!

### **Banun**

Oleh: **Damhuri Muhammad**

Bila ada yang bertanya, siapa makhluk paling kikir di kampung itu, tidak akan ada yang menyanggah bahwa perempuan ringkih yang punggungnya telah melengkung serupa sabut kelapa itulah jawabannya. Semula ia hanya dipanggil Banun. Namun, lantaran sifat kikirnya dari tahun ke tahun semakin mengakar, pada sebuah pergunjangan yang penuh kedengkian, seseorang telah menambahkan kata “kikir” di belakang nama ringkas itu, hingga ia ternobat sebagai Banun Kikir. Konon, hingga riwayat ini disiarkan, belum ada yang sanggup menumbangkan rekor kekikiran Banun.

7. Berdasarkan struktur teks cerpen, kutipan teks cerpen di atas adalah....
  - a. Abstraksi
  - b. Orientasi
  - c. Komplikasi
  - d. Evaluasi
  - e. Resolusi
8. Latar pada kutipan teks cerpen di atas adalah....
  - a. Tahun ke tahun
  - b. Pagi hari
  - c. Mengharukan
  - d. Kampung
  - e. Menegangkan
9. Tokoh dan penokohan yang terdapat pada kutipan teks tersebut adalah....
  - a. Warga, penggunjing
  - b. Banun, penggunjing
  - c. Banun, kikir
  - d. Warga, kikir
  - e. Banu dan warga
10. Kata “kikir” pada kutipan teks cerpen di atas memiliki makna....
  - a. Hemat
  - b. Pelit
  - c. Alat dari besi baja yang bergerigi
  - d. Sederhana
  - e. Irit
11. Pembelajaran yang dapat kita ambil dari kutipan teks tersebut adalah....
  - a. Menggunjing adalah hal biasa jika dilakukan bersama-sama.
  - b. Menggunjing adalah hal biasa untuk dilakukan.
  - c. Kita tidak boleh kikir karena tidak disukai orang.
  - d. Kita tidak boleh kikir karena merupakan sifat tercela.
  - e. Kita boleh menggunjing orang yang kikir.
12. Sudut pandang yang digunakan pengarang dalam cerpen di atas adalah....
  - a. Orang pertama
  - b. Prang pertama pelaku utama
  - c. Orang kedua

- d. Orang ketiga
  - e. Campuran
13. Majas Paradoks masuk ke dalam majas....
- a. Majas pertentangan
  - b. Majas perbandingan
  - c. Majas perumpamaan
  - d. Majas pertautan
  - e. Majas perulangan
- “baju itu bagus”, kata Mawar.
14. Kalimat langsung di atas penulisannya yang benar....
- a. “bajuitu bagus,” kata Mawar.
  - b. “Baju itu bagus”, kata Mawar.
  - c. “Baju itu bagus,” kata Mawar.
  - d. “Baju itu bagus” kata Mawar.
  - e. “baju itu bagus,” kata Mawar.
15. Penulisan kalimat tidak langsung dari kalimat langsung di atas adalah....
- a. Baju itu bagus, kata mawar.
  - b. Kata mawar baju itu bagus.
  - c. Mawar mengatakan bahwa baju itu bagus.
  - d. Baju itu dikatakan bagus oleh Mawar.
  - e. Kata Mawar, baju itu bagus.
16. Struktur dimana pengarang mengungkapkan solusi atas konflik yang dialami tokoh, adalah....
- a. Evaluasi
  - b. Resolusi
  - c. Orientasi
  - d. Koda
  - e. Abstraksi
17. Struktur dimana pengarang mengungkapkan urutan kejadian-kejadian yang dihubungkan secara sebab dan akibat, adalah....
- a. Evaluasi
  - b. Resolusi
  - c. Orientasi
  - d. Komplikasi
  - e. Absrtaksi
18. Struktur dimana pengarang memberikan nilai atau pelajaran yang dapat diambil, adalah....
- a. Evaluasi
  - b. Resolusi
  - c. Orientasi
  - d. Koda
  - e. Asbtraksi
19. Berikut ini adalah ciri teks cerpen, kecuali....
- a. Bentuk tulisan lebih pendek atau sama dengan novel.
  - b. Tulisan kurang dari 10.000 kata.
  - c. Habis dibaca sekali duduk.
  - d. Sumber cerita dari kehidupan sehari-hari.
  - e. Beralur tunggal dan lurus.
20. Majas yang melukiskan sesuatu dengan perbandingan langsung dan tepat atas dasar sifat yang sama atau hampir sama adalah....

- a. Personifikasi
  - b. Paradoks
  - c. Asosiasi
  - d. Metafora
  - e. Hiperbola
21. Sifat yang telah diberikan akan tercermin pada pikiran, ucapan, serta pandangan tokoh terhadap sesuatu disebut....
- a. Alur
  - b. Penokohan
  - c. Tokoh
  - d. Sudut pandang
  - e. Latar
22. Visi pengarang dalam memandang suatu peristiwa di dalam cerita disebut....
- a. Alur
  - b. Penokohan
  - c. Tokoh
  - d. Sudut pandang
  - e. Latar

Orang miskin punya ponsel itu biasa. Hanya orang-orang miskin yang ketinggalan zaman saja yang tak mau berponsel. Tapi aku tetap saja kaget ketika orang miskin itu muncul di rumahku sambil menenteng telepon genggam.

*“Orang yang sudah resmi miskin seperti aku, boleh dong bergaya!”* katanya dengan gagah. Lalu ia sibuk memencet-mencet ponselnya, menelepon ke sana kemari dengan suara yang sengaja dikeras-keraskan, “Ya, halo, apa kabar? Bagaimana bisnis kita? Halooo....”

Padahal ponsel itu tak ada pulsanya.

*“Perihal Orana Miskin vana Bahaia”* karva Agus Noor

Bacalah kutipan cerpen berikut untuk mengerjakan soal nomor 23-28!

23. Berdasarkan struktur teks cerpen, penggalan cerpen di atas merupakan....
- a. Abstraksi
  - b. Orientasi
  - c. Komplikasi
  - d. Evaluasi
  - e. Resolusi
24. Sudut pandang yang digunakan pengarang dalam cerpen tersebut adalah....
- a. Orang pertama
  - b. Orang pertama pelaku utama
  - c. Orang kedua
  - d. Orang ketiga
  - e. Campuran
25. Kata “Aku” pada kalimat yang dicetak miring dalam penggalan cerpen di atas mengacu pada....
- a. Orang miskin
  - b. Aku

- c. Orang-orang
  - d. Anak
  - e. Istri
26. Amanat yang dapat diambil dari cuplikan cerpen di atas adalah....
- a. Miskin bukan sesuatu yang harus dibanggakan.
  - b. Miskin adalah hal yang harus dibanggakan.
  - c. Kita harus menerima nasib.
  - d. Kita tidak boleh malu mengaku miskin.
  - e. Kita harus bangga menjadi orang miskin.
27. Kata tidak baku dalam penggalan cerpen tersebut adalah....
- a. Boleh
  - b. Dong
  - c. Ponsel
  - d. Zaman
  - e. telepon
28. Nilai Ekstrinsik yang terkandung dalam penggalan cerpen tersebut adalah....
- a. Nilai agama
  - b. Nilai sosial
  - c. Nilai moral
  - d. Nilai budaya
  - e. Nilai ekonomi
29. Berdasarkan struktur, perbedaan teks cerpen dan dongeng adalah....
- a. Teks cerpen memiliki tiga struktur, dongeng enam struktur.
  - b. Teks dongeng memiliki tiga struktur, cerpen tiga struktur.
  - c. Teks cerpen memiliki enam struktur, dongeng tiga struktur.
  - d. Teks cerpen memiliki tiga struktur, dongeng tiga struktur.
  - e. Teks cerpen memiliki struktur yang berbeda dengan dongeng.
30. "Ombak laut berloncatan menggapai bibir pantai." Kalimat tersebut merupakan majas....
- a. Paradoks
  - b. Hiperbola
  - c. Asosiasi
  - d. Metafora
  - e. Personifikasi

“

Tak perlu mencontek siapapun jika ingin berhasil, jadilah diri sendiri yang jujur dan percaya dengan mengupayakan kebaikan bagi orang lain.

“

“Selamat Mengerjakan! Jangan lupa berdoa”

SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA  
Jalan Bener, Tegalrejo, Yogyakarta, Telp. 563647, Fax. 520079  
Web : www.sman2Jogja.sch.id

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Teks Cerpen
Kode Soal	: B
Nama/Kelas	: ...../ XI MIA / IS .....

Tahun Pelajaran 2016/2017

1. Cerpen adalah salah satu karya sastra yang berbentuk...
  - a. Bait
  - b. Baris
  - c. Dialog
  - d. Prosa
  - e. Nonfiksi
2. Pernyataan di bawah ini yang menunjukkan perbedaan cerpen dan novel adalah...
  - a. Novel tidak ada konflik sedangkan cerpen ada konflik.
  - b. Novel tidak berbentuk prosa sedangkan cerpen berbentuk prosa.
  - c. Novel bercerita tentang seorang tokoh sedang cerpen bercerita tentang pengalaman hidup.
  - d. Cerpen bercerita tidak sampai menimbulkan perubahan nasib, sementara novel sebaliknya.
  - e. Cerpen dan novel masing-masing mempunyai tema.

Bacalah kutipan cerpen berikut untuk mengerjakan soal nomor 3-8!

Orang miskin punya ponsel itu biasa. Hanya orang-orang miskin yang ketinggalan zaman saja yang tak mau berponsel. Tapi aku tetap saja kaget ketika orang miskin itu muncul di rumahku sambil menenteng telepon genggam.

*“Orang yang sudah resmi miskin seperti aku, boleh dong bergaya!”* katanya dengan gagah. Lalu ia sibuk memencet-mencet ponselnya, menelepon ke sana kemari dengan suara yang sengaja dikeras-keraskan, “Ya, hallo, apa kabar? Bagaimana bisnis kita? Halooo....”

Padahal ponsel itu tak ada pulsanya.

*“Perihal Orang Miskin yang Bahagia” karya Agus Noor*

3. Berdasarkan struktur teks cerpen, penggalan cerpen di atas merupakan...
  - a. Abstraksi
  - b. Orientasi
  - c. Komplikasi
  - d. Evaluasi
  - e. Resolusi
4. Sudut pandang yang digunakan pengarang dalam cerpen tersebut adalah...
  - a. Orang pertama
  - b. Orang pertama pelaku utama
  - c. Orang kedua

- d. Orang ketiga
  - e. Campuran
5. Kata "Aku" pada kalimat yang dicetak miring dalam penggalan cerpen di atas mengacu pada....
- a. Orang miskin
  - b. Aku
  - c. Orang-orang
  - d. Anak
  - e. Istri
6. Amanat yang dapat diambil dari cuplikan cerpen di atas adalah....
- a. Miskin bukan sesuatu yang harus dibanggakan.
  - b. Miskin adalah hal yang harus dibanggakan.
  - c. Kita harus menerima nasib.
  - d. Kita tidak boleh malu mengaku miskin.
  - e. Kita harus bangga menjadi orang miskin.
7. Kata tidak baku dalam penggalan cerpen tersebut adalah....
- a. Boleh
  - b. Dong
  - c. Ponsel
  - d. Zaman
  - e. telepon
8. Nilai Ekstrinsik yang terkandung dalam penggalan cerpen tersebut adalah....
- a. Nilai agama
  - b. Nilai sosial
  - c. Nilai moral
  - d. Nilai budaya
  - e. Nilai ekonomi
9. Salah satu unsur Instrinsik cerpen adalah....
- a. Klimaks
  - b. Latar/ *Setting*
  - c. Sajak
  - d. Typografi
  - e. Suspens
10. Salah satu unsur Ekstrinsik cerpen adalah....
- a. Gaya penyampaian cerita
  - b. Latar Budaya Pengarang
  - c. Penokohan
  - d. Tanggapan pembaca
  - e. Tampilan ilustrasi cerpen
11. Urutan struktur teks cerpen yang tepat adalah....
- a. Evaluasi, resolusi, koda, abstraksi, orientasi, komplikasi.
  - b. Orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, koda, abstraksi.
  - c. Resolusi, koda, abstraksi, orientasi, komplikasi, evaluasi.
  - d. Koda, abstraksi, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi.
  - e. Abstraksi, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, koda.
12. Majas personifikasi masuk ke dalam majas....
- a. Majas pertentangan
  - b. Majas perbandingan
  - c. Majas perumpamaan
  - d. Majas pertautan

- e. Majas perulangan
- 13. Majas Paradoks masuk ke dalam majas....
  - a. Majas pertentangan
  - b. Majas perbandingan
  - c. Majas perumpamaan
  - d. Majas pertautan
  - e. Majas perulangan
- 14. Sifat yang telah diberikan akan tercermin pada pikiran, ucapan, serta pandangan tokoh terhadap sesuatu disebut....
  - a. Penokohan
  - b. Tokoh
  - c. Alur
  - d. Sudut pandang
  - e. Latar
- 15. Visi pengarang dalam memandangi suatu peristiwa di dalam cerita disebut....
  - a. Penokohan
  - b. Tokoh
  - c. Alur
  - d. Sudut pandang
  - e. Latar

"baju itu bagus", kata Mawar.

- 16. Kalimat langsung di atas penulisannya yang benar....
  - a. "baju itu bagus," kata Mawar.
  - b. "Baju itu bagus", kata Mawar.
  - c. "Baju itu bagus" kata Mawar.
  - d. "Baju itu bagus," kata Mawar.
  - e. "baju itu bagus," kata Mawar.
- 17. Penulisan kalimat tidak langsung dari kalimat langsung di atas adalah....
  - a. Baju itu bagus, kata mawar.
  - b. Kata mawar baju itu bagus.
  - c. Mawar mengatakan bahwa baju itu bagus.
  - d. Baju itu dikatakan bagus oleh Mawar.
  - e. Kata Mawar, baju itu bagus.
- 18. Struktur dimana pengarang mengungkapkan solusi atas konflik yang dialami tokoh, adalah....
  - a. Evaluasi
  - b. Resolusi
  - c. Koda
  - d. Abstraksi
  - e. Orientasi
- 19. Struktur dimana pengarang mengungkapkan urutan kejadian-kejadian yang dihubungkan secara sebab dan akibat, adalah....
  - a. Evaluasi
  - b. Komplikasi
  - c. Resolusi
  - d. Orientasi
  - e. Absrtaksi

20. Struktur dimana pengarang memberikan nilai atau pelajaran yang dapat diambil, adalah....
- Evaluasi
  - Resolusi
  - Orientasi
  - Koda
  - Asbtraksi
21. Berdasarkan strukur, perbedaan teks cerpen dan dongeng adalah....
- Teks cerpen memiliki tiga struktur, dongeng enam struktur.
  - Teks dongeng memiliki tiga struktur, cerpen tiga struktur.
  - Teks cerpen memiliki enam struktur, dongeng tiga struktur.
  - Teks cerpen memiliki tiga struktur, dongen tiga struktur.
  - Teks cerpen memiliki struktur yang berbeda dengan dongeng.
22. Berikut ini adalah ciri teks cerpen, kecuali....
- Tulisan kurang dari 10.000 kata.
  - Habis dibaca sekali duduk.
  - Sumber cerita dari kehidupan sehari-hari.
  - Beralur tunggal dan lurus.
  - Bentuk tulisan lebih pendek atau sama dengan novel.
23. Majas yang melukiskan sesuatu dengan perbandingan langsung dan tepat atas dasar sifat yang sama atau hampir sama adalah....
- Metafora
  - Personifikasi
  - Paradoks
  - Asosiasi
  - Hiperbola
24. "Ombak laut berloncatan menggapai bibir pantai." Kalimat tersebut merupakan majas....
- Paradoks
  - Hiperbola
  - Asosiasi
  - Metafora
  - Personifikasi

Bacalah kutipan cerpen berikut untuk mengerjakan soal nomor 25-30!

### **Banun**

Oleh: **Damhuri Muhammad**

Bila ada yang bertanya, siapa makhluk paling kikir di kampung itu, tidak akan ada yang menyanggah bahwa perempuan ringkih yang punggungnya telah melengkung serupa sabut kelapa itulah jawabannya. Semula ia hanya dipanggil Banun. Namun, lantaran sifat kikirnya dari tahun ke tahun semakin mengakar, pada sebuah pergunjungan yang penuh kedengkian, seseorang telah menambahkan kata "kikir" di belakang nama ringkas itu, hingga ia ternobat sebagai Banun Kikir. Konon, hingga riwayat ini disiarkan, belum ada yang sanggup menumbangkan rekor kekikiran Banun.

25. Berdasarkan struktur teks cerpen, kutipan teks cerpen di atas adalah....
- Abstraksi
  - Orientasi
  - Komplikasi
  - Evaluasi
  - Resolusi
26. Latar pada kutipan teks cerpen di atas adalah....
- Tahun ke tahun
  - Pagi hari
  - Mengharukan
  - Kampung
  - Menegangkan
27. Tokoh dan penokohan yang terdapat pada kutipan teks tersebut adalah....
- Warga, pengunjung
  - Banun, pengunjung
  - Warga, kikir
  - Banu dan warga
  - Banun, kikir
28. Kata “kikir” pada kutipan teks cerpen di atas memiliki makna....
- Hemat
  - Pelit
  - Alat dari besi baja yang bergerigi
  - Sederhana
  - Irit
29. Pembelajaran yang dapat kita ambil dari kutipan teks tersebut adalah....
- Menggunjing adalah hal biasa jika dilakukan bersama-sama.
  - Menggunjing adalah hal biasa untuk dilakukan.
  - Kita tidak boleh kikir karena tidak disukai orang.
  - Kita tidak boleh kikir karena merupakan sifat tercela.
  - Kita boleh menggunjing orang yang kikir.
30. Sudut pandang yang digunakan pengarang dalam cerpen di atas adalah....
- Orang pertama
  - Prang pertama pelaku utama
  - Orang kedua
  - Orang ketiga
  - Campuran

“

Tak perlu mencontek siapapun jika ingin berhasil, jadilah diri sendiri yang jujur dan percaya dengan mengupayakan kebaikan bagi orang lain.

“

“Selamat Mengerjakan! Jangan lupa berdoa”

KUNCI JAWABAN UH TEKS CERPEN

Paket A

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. D  | 11. D | 21. B |
| 2. C  | 12. D | 22. D |
| 3. B  | 13. A | 23. C |
| 4. C  | 14. C | 24. A |
| 5. A  | 15. C | 25. A |
| 6. B  | 16. B | 26. A |
| 7. A  | 17. D | 27. C |
| 8. D  | 18. D | 28. B |
| 9. C  | 19. A | 29. C |
| 10. B | 20. D | 30. E |

Paket B

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. D  | 11. E | 21. C |
| 2. C  | 12. B | 22. E |
| 3. C  | 13. A | 23. A |
| 4. A  | 14. A | 24. E |
| 5. A  | 15. D | 25. A |
| 6. A  | 16. D | 26. D |
| 7. C  | 17. C | 27. E |
| 8. B  | 18. B | 28. B |
| 9. B  | 19. B | 29. D |
| 10. B | 20. D | 30. D |

NB: Soal bonus nomor 2 dan 27 (Paket A), Soal bonus nomor 2 dan 7 (Paket B)

Nilai akhir peserta didik:

$$= \frac{\text{Skor capaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

**Analisis Hasil Evaluasi/ Ulangan Harian Teks Cerpen Kelas XI PMIA 4**

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH				
1	LIANNY ALBAR	P	DCBCA-ADCBDACC-DDADBD-A-AC-CE	25	5	25	25	83	Tuntas
2	MUHAMAD ARFIGO GHIFARY	P	DCBCA-ADCBDACCBDADBD-AAAC-CE	27	3	27	27	90	Tuntas
3	MUHAMMAD AHSAN MIFTAHUDDIN	P	DCBCA-AD-BDDACCBDD-DBDC-A-CBCE	25	5	25	25	83	Tuntas
4	MUHAMMAD ICHSANUDDIN NAUFAL	P	DCBCAB-DCB-DACC-DD-BDCAA-CBCE	24	6	24	24	80	Tuntas
5	MUHAMMAD IMRAN HAFIDUDDIN	P	DCB-A--DCBDDA---DD-BD-AA-CBC-	19	11	19	19	63	Belum Tuntas
6	MUHAMMAD KHUSNAN	L	DCB-A--DCBDDA-C-DD-BD-AA-C-CE	20	10	20	20	67	Belum Tuntas
7	NARISWARI SEKAR AISA	P	DCBCABADCBDACC-BDDADBD-AA-CBCE	27	3	27	27	90	Tuntas
8	NOFARIZKA MAULIDA	L	-CBCA-AD-B-DA-C--DADBD-AAAC-CE	21	9	21	21	70	Belum Tuntas
9	NUR HIDAYAT LATHIF	P	-CBCA-ADCBDACCBDADBDCAAACB--	26	4	26	26	87	Tuntas
10	RACHMELIA NUR INSANI	P	DCBCA--DCBDACCDDA-BDCAA-CBCE	25	5	25	25	83	Tuntas
11	RAFIYAN BONDAN POESPOSEDEWO	P	-CBCABADCBDACC-BD-B-C-A-CBCE	22	8	22	22	73	Belum Tuntas
12	RAHMA ELISA SEPTIANINGRUM	L	DCBCA-ADCBDACCDDADBD-AA-C-CE	25	5	25	25	83	Tuntas
13	RAHMA WIDITA	P	DCBCA-ADCBDACCDDADBD-AA-C-CE	25	5	25	25	83	Tuntas
14	RIDHO SILVA WAHIDANSYAH	P	DCBCA-ADCBDACCBDADBD-AAAC-CE	26	4	26	26	87	Tuntas
15	SYAUQI MAULA ROHMAN	P	DCBCA-ADCBDACCDDADBD-AA-CBCE	26	4	26	26	87	Tuntas
16	ZULFA FIRDAUSI	P	-CBCA--DCBDD-CC--DA-BD-AAAC-CE	21	9	21	21	70	Belum Tuntas
17	ANIFATUS SHOLIKHATI PUTRI	L	DCBCA-ADCBDACCDDADBD-AAACBCE	27	3	27	27	90	Tuntas
18	ANISA LISTIYANI	P	DCBCA-ADCBDACCDDADBD--AACBCE	26	4	26	26	87	Tuntas
19	ANISA OCTA NUR'AINI	L	DCBCA--DCBDD-CCBDDADBD--A-C-CE	23	7	23	23	77	Tuntas
20	ANNISA FEBRIANA IKHSAN	P	DCBCA-ADCBDACCDDADBDCAAAC-CE	26	4	26	26	87	Tuntas
21	DWI CAHYA KURNIAWAN	L	DCBCABADCBDACC--DADBD--AACBCE	24	6	24	24	80	Tuntas
22	ELLYSIA MARGIANI	L	DCBCA-ADCBDACC--DADBD-AAAC-CE	25	5	25	25	83	Tuntas
23	FADLI ROBBI ASSAMARQANDI	P	DCBCA--DCBDACCDDADBD--A-CBCE	24	6	24	24	80	Tuntas
24	FALAH FATHUR WIJAYANTO	P	DCB-A--DCBDDA-CBDDADBDCAA-C-CE	24	6	24	24	80	Tuntas
25	HERLAMBANG SETIAJI	P	DCBCA--D-B-DACCDDADBD-C-A-C-CE	22	8	22	22	73	Belum Tuntas
26	INTAN HERA KUSUMA	P	DCBCA-ADCBDACC-DDDBD-AA-C-CE	24	6	24	24	80	Tuntas
27	IRZAN MAULANA IBRAHIM	P	DCBCABADCBDACCBDADBDCAAAC-CE	28	2	28	28	93	Tuntas
28	LUTHFI FATHUL HUDA	P	DCBCA-AD-BDDACCBDA-BDCAAAC-CE	25	5	25	25	83	Tuntas
29	MEYSAF ARLINGGA WIJAYANTO	P	DCBCA---CB-DACCBD--B-C-AACBCE	22	8	22	22	73	Belum Tuntas
30	MIFTAH AL RISQA WIDYA PUTRI	L	D-BCABADCBDACCBDADBD-CA-A--CE	23	7	23	23	77	Tuntas
31	MILZAM DZULFIQAR SETYOWIYOTO	P	DCBCA--DCB-DA-CB-DADBD--A-CBCE	22	8	22	22	73	Belum Tuntas
32	MUHAMMAD FIKRI ANANDA HARAHAP	L	DCBCA-ADCBDACCDDADBD-AA-C-CE	24	6	24	24	80	Tuntas

**Analisis Hasil Evaluasi/ Ulangan Harian Teks Cerpen Kelas XI PMIA 5**

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH				
1	ADE BINTANG SEKTYA PUTRI	P	DCBCA-DCBDDACCBD DADB--AA-CBCE	25	5	25	25	83	Tuntas
2	ADIB KAMALUDIN	P	DCBCA-DCBDDACCBD DADB- AAAC-CE	26	4	26	26	87	Tuntas
3	ADING MEIDIKA RILANTI	P	DCBCA-DCBDDACCBD DADB-AA-CBC-	25	5	25	25	83	Tuntas
4	AKMAL FARIKHIN	P	DCBCA-A-CBDD-C- BDDADBDCA-AC-C-	23	7	23	23	77	Tuntas
5	ANNISA FADIYA RAHMAWATI	P	DCBCA-DCBDDACCBD D-DBD-A--CBCE	25	5	25	25	83	Tuntas
6	ATTALLA RAFANA AZIZAH	L	DCB-A-AD-BDD-C- BDD-DBD--AACBCE	22	8	22	22	73	Belum Tuntas
7	BAGUS MUHAMMAD FITRA Y.	P	DCBCA-DCBDDACCBD DADB-C-A-CBCE	26	4	26	26	87	Tuntas
8	DINDA AFİYANI HANIFA	L	DCBCA--DCBDDACCBD DADBDCAAAC-CE	26	4	26	26	87	Tuntas
9	FAISAL REZA SAPUTRA	P	DCBCA-DCB-D-CCB- DADBD-C-AACBCE	25	5	25	25	83	Tuntas
10	FAYYAQUN NUR ASHIDIEQ	P	DCBCA----BD--C- BDDADBDCAAAC-CE	22	8	22	22	73	Belum Tuntas
11	FERNANDA WINAHYU AMARANI	P	DCBCA--DCBDDACCBD- ADBD-A-AC-C-	23	7	23	23	77	Tuntas
12	HANIF ASHSHIDDIQ	L	DCBCABADCBDDACCBD ADBD-AA-CBCE	28	2	28	28	93	Tuntas
13	ISYA' GEODAFIT ARTDIMASSALAM	P	DCBCA-DCBDDAC-- DDA-B-CAAACBCE	25	5	25	25	83	Tuntas
14	KINANTI RESTU HANINGTYAS	P	DCBCA-DCBDD-CCB- DADB-AA-CBCE	25	5	25	25	83	Tuntas
15	ALVIN BENRICK NUGROHO*	P	DCBCABADCBDDACC-- D-DBD-AA-CBCE	25	5	25	25	83	Tuntas
16	AMALIA HAPSARI	P	DCBCA--DCB-DACCBD DDADBDCAAACBCE	27	3	27	27	90	Tuntas
17	ANGELA UTARI CAHYANINGTYAS*	L	DCBCABADCBDDACCBD ADBD--A-CB-E	26	4	26	26	87	Tuntas
18	ANGELA YUBILIANA*	P	DCBCA-DCBDD- CCBDDADBD-AA-C-CE	25	5	25	25	83	Tuntas
19	KRISNA KURNIA ADHI*	L	DCBCA-DCBDDAC- BDDADBDCAA-CBCE	27	3	27	27	90	Tuntas
20	MUHAMMAD GHUFRON	P	DCB-A--DCB- DACCBDADBDCA-CBCE	24	6	24	24	80	Tuntas
21	MUHAMMAD ZIDAN ARSYAD	L	DCBCA-DCBDDAC-B- DADB-AA-CB-E	24	6	24	24	80	Tuntas
22	MUNTHOLIB ADJI PRAYITNO	L	DCB-A-DCBDDACCBD DADBDCAA-CB-E	25	5	25	25	83	Tuntas
23	NISA NUR KHOIRIYAH	P	DCBCABAD-BDDA-C- DDADBD-AAACBCE	26	4	26	26	87	Tuntas
24	RACHMASARI NUR HUTAMININGTYAS	P	DCBCA-DCBDDACCBD DADB-C-AACBCE	27	3	27	27	90	Tuntas
25	RIFQI FIRDAUS	P	DCBCA--DCBDDAC- BDD-DBDCAAACBCE	26	4	26	26	87	Tuntas
26	SABILA NABICHATI MUSYAFA	P	DCBCA-DCBDDACCBD DADB-AA-C-CE	26	4	26	26	87	Tuntas
27	SHANDI BRIAN AGYA NOVENDA	P	DCBCA--D-BDDACCBD DADBD-AA-CB-E	23	7	23	23	77	Tuntas
28	SYARAFINA RIZKA LUTVIANI	P	DCB-A-DCBD-- CCBDDADBDCAAACBCE	26	4	26	26	87	Tuntas
29	TUBAGUS NAUFAL YUSUF	P	DCBCA-DCBDD-- CBDDADBDCAA-CBCE	26	4	26	26	87	Tuntas
30	WANDA ALIYA DEWANTHI	L	DCBCA-DCBDDACCBD DADB-AA-CBCE	27	3	27	27	90	Tuntas

**Analisis Hasil Evaluasi/ Ulangan Harian Teks Cerpen Kelas XI PMIA 6**

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH				
1	KRISTOFORUS GETA A. P.*	P	-CBCAB-DCBDDA-CB-DADBD-A-ACBCE	24	6	24	24	80	Tuntas
2	ROSALINA DAMAYANTI	P	DCBCA-ADCBDD-CC-DDADBD--A-C-CE	23	7	23	23	77	Tuntas
3	SILMI AZIZA KARROGHI	P	DCBCAB-DCBDD-CC-DDADBD-AA-C-CE	24	6	24	24	80	Tuntas
4	ADRIANUS BAYU ANGGARA G.*	P	-CBCA-ADCBDDACCB-DADBD--A-CBCE	24	6	24	24	80	Tuntas
5	ALEXANDER DEWANTA C. Y.*	P							
6	ALOYSIUS AMANDO**	L	DCBCA--DCB-DACC-DDA DBD-A--C-CE	22	8	22	22	73	Belum Tuntas
7	AURELIA SEKAR AYU SUKMA I.*	P	DCB-A---CBDDA-CBD DADBD-ACBCE	24	6	24	24	80	Tuntas
8	BENEDIKTUS SANDY PRADIPTA*	L	DCBCABADCBDDACCB DADBDCA-ACBCE	29	1	29	29	97	Tuntas
9	CHATARINA DEVI ARISTI N.*	P	DCBCABADCBDDACCB DDADBDCA-CBCE	28	2	28	28	93	Tuntas
10	CINTYA SEKAR AYU P.**	P	DCBCABADCB-DACCBD DADBDCA-CBCE	28	2	28	28	93	Tuntas
11	DEBORA LAUDE SULUH**	P	-CBCAB-DCBDDACCB-DADBD-AAAC-CE	25	5	25	25	83	Tuntas
12	DESI KRISTİYANI**	L	-CBCABADCBDDACCB DADBD--A-CBCE	26	4	26	26	87	Tuntas
13	DINA CLARISSA KURNIAWAN*	P	DCBCABADCBDDACC-DDADBD--A-CBCE	26	4	26	26	87	Tuntas
14	DIONESA ANARGYA RAHARJO*	P							
15	EUNIKE DIAN PAWESTRI**	P	DCBCABADCBDDACC BDDADBD-A-ACBCE	28	2	28	28	93	Tuntas
16	IVANA LESTIANA**	P	DCBCABADCBDDA-CBDDADBDCAAACBCE	29	1	29	29	97	Tuntas
17	KRISHNAMURTI DADI PRATOMO**	L	DCBCA-A-BDDACCBDD ADBDCAA-ACBCE	26	4	26	26	87	Tuntas
18	KRISTIKA YUDHA PRIHANTARI **	P	DCBCAB-DCBDDACCB DDADBD-C-A-C-CE	26	4	26	26	87	Tuntas
19	LUSIA MILENIA PRATIWI*	L	DCBCABADCBDDACCBDD ADBDCAA-CBCE	29	1	29	29	97	Tuntas
20	MARIA BELLA AURIA SAMIRIN*	P	DCBCABADCBDDA CCBDDADBD-AAACBCE	29	1	29	29	97	Tuntas
21	MARIA EUGENIA SEKAR LARASATI*	L	DCBCABADCBDDACC-DDADBDCAA-C-CE	27	3	27	27	90	Tuntas
22	MARIA SEKAR KINASIH*	L	DCBCABADCB-DACC-DD-DBD-AA-CBCE	25	5	25	25	83	Tuntas
23	NATALIE AUDREY SUSANTO*	P	DCBCA-ADCBDDACCBDDA DBDCAAACBCE	29	1	29	29	97	Tuntas
24	NATHALIA WIDYAROSITA*	P	DCBCABADCBDDACCB DADBDCAAAC-CE	29	1	29	29	97	Tuntas
25	NATHANIA NASTITI KUSUMADEWI**	P	DCBCABADCBDDACCB DDADBD--A-CBCE	27	3	27	27	90	Tuntas
26	RAPHAEL DISCKY ZUNDRIA P.*	P	DCBCABADCBDDACCB DDADBDCA-ACBCE	29	1	29	29	97	Tuntas
27	ADEN NURIN FATIMAH	P	DCBCAB-DCBDDACCB-DADBD-AAACBCE	27	3	27	27	90	Tuntas
28	ALFI KUSUMA DEWI	P	DCB-ABADCB-DACC BDA-BD--AAC-CE	24	6	24	24	80	Tuntas
29	SALSABILA PUTRI INDRASWARI	P	DCBCA-ADCBDDACCB DADBD-CC-CE	25	5	25	25	83	Tuntas
30	TIARA DEWI PUSPITARINI	L	-CBCAB-DCBDDACCB-D ADBD-AAAC-CE	25	5	25	25	83	Tuntas
31	YUSITA SHAFAHAYU MAYRIZKA		DCBCA---CBDDACC-DDA DBD-AA-CBCE	24	6	24	24	80	Tuntas
32	ZULFA DHIYA' CHRISMARIZKI		DCB-ABADCBDDACC-DDADBD-AA-C-CE	25	5	25	25	83	Tuntas

**Analisis Hasil Evaluasi/ Ulangan Harian Teks Cerpen Kelas XI PMIA 7**

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH				
1	INDAH LUCKYTA SARI	P	-CBCABAD-BDDAC-DDADB DCAAACBCE	26	4	26	26	87	Tuntas
2	JORDAN HAFIZ SETYAWAN	P	DCBCABADCBDACC- DDADBD-AAACBCE	28	2	28	28	93	Tuntas
3	KEN ARIQO GIBRANI	P	DCBCA-ADCB-D-C-B- DADEB--AAC-CE	22	8	22	22	73	Belum Tuntas
4	KHALID SAIFULLAH	P	DCBCA-DCBDDACBDDA DEBDA-C-CE	26	4	26	26	87	Tuntas
5	MUHAMMAD DHIFAN N	P	DCBCA-AD-BDDACBDDA DEBDA-CB-E	26	4	26	26	87	Tuntas
6	MUHAMMAD ERICO D	L	-CB-A-DCBDDACBDD ADBD-C-AAC-CE	24	6	24	24	80	Tuntas
7	MUHAMMAD RAFI HABIBI	P	DCBCA-ADCBDD-CC- DD-DBD--A-C-CE	22	8	22	22	73	Belum Tuntas
8	PUTUT SEGORO YOSO	L	-CB-A--DCBDD-CCBD DA-BD--AAC-C-	20	10	20	20	67	Belum Tuntas
9	RADEN RARA RAHAJENG	P	DCBCA-ADCBDDACC- DA-BDCA-CBCE	25	5	25	25	83	Tuntas
10	AMALIA RATNA ANDAN S	P	DCBCABA-CBDDACC- -DA-BDCA-CBCE	24	6	24	24	80	Tuntas
11	AMIRA ZAHRA Y	P	-CB-A-ADCB-DAC-B- DADEBDA-C-CE	22	8	22	22	73	Belum Tuntas
12	BESTA EINS YUDHA	L	DCBCA--DCB-DA- CBDDADBDCAAACBCE	26	4	26	26	87	Tuntas
13	BIDARA SHABIHAH S	P	-CBCA-ADCBDD-CCBD DA-BD-AA-C-CE	23	7	23	23	77	Tuntas
14	CLARISSA PRIMARFANI	P	DC--A--DCBDD-CCB DDA-BD--AAC-CE	21	9	21	21	70	Belum Tuntas
15	DEWI AMATYA	P	DCBCA-ADCBDDACC- DDA-BD-AA-C-CE	24	6	24	24	80	Tuntas
16	DHELLA REZKI L	P	DCBCA-DCBDDACCB DDADB-C-A-C-CE	24	6	24	24	80	Tuntas
17	DHEYANDRA AMALIA PUTRI	L	DCBCA-AD-BDDACC-D- ADBDCAAAC-CE	25	5	25	25	83	Tuntas
18	DIAN NIKA AGUSTINA	P	DCBCA-A-CBDDACC- D-DBD-AA-C-CE	22	8	22	22	73	Belum Tuntas
19	DZAKY IBNU ATHA	L	DCBCA-ADCBDDACC-D DA-BDC-A-C-CE	24	6	24	24	80	Tuntas
20	DYSTA PUSPITA DEWI	P	-CBCA-ADCBDDA- BDD--B-CAAACBC-	22	8	22	22	73	Belum Tuntas
21	ERLIN MUSTIKA DAMAYANTI	L	DCBCABADCBDACC- DADEB-AA-CBCE	26	4	26	26	87	Tuntas
22	EVITA KURNIASARI	L	DCBCA-ADCBDDACC-DD- DEB-A--C-CE	23	7	23	23	77	Tuntas
23	FADILA SAFIRA	P	DCBCA-ADCBDDACC- D-DBDC--ACBCE	24	6	24	24	80	Tuntas
24	FERI FACHRIZAL H	P	DCBCABADCBDACC-D- -B-C-AACB--	23	7	23	23	77	Tuntas
25	FITRIA ENDANG P	P	-CBCABADCBDACC-D DA-BDCAAACBCE	27	3	27	27	90	Tuntas
26	HERJUNO HESTU	P	DCBCA-ADCB-DA-CBDD ADBDCAAAC-CE	26	4	26	26	87	Tuntas
27	HERNINGTYAS ANGGIA N	P	-CBCABADCBDACC-DDAD BDCAAACBCE	27	3	27	27	90	Tuntas
28	INDAH PUSPASARI	P	DCBCA-ADCBDDA-CB- DADEB-AA-C-CE	24	6	24	24	80	Tuntas
29	KURNIA DWI U	P	DCBCABADCBDACC-DD ADBD-AAACBCE	28	2	28	28	93	Tuntas
30	MUHAMMAD TAQIYUDDIN AR	L	DCB-A-AD-B-DACBDDA DBDC--AC-CE	23	7	23	23	77	Tuntas
31	NADIA FATTIN T	P	DCBCA-ADCBDDACC BDDADBD-AAACBCE	28	2	28	28	93	Tuntas
32	NAFIZA SYASYA W	L	DCBCA-ADCBDDACBDD DADEB-AAACBC-	27	3	27	27	90	Tuntas

SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA  
Jalan Bener, Tegalrejo, Yogyakarta, Telp. 563647, Fax. 520079  
Web : www.sman2Jogja.sch.id  
Tahun Pelajaran 2016/2017

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Teks Cerpen
Kode Soal	: Remedial
Nama/Kelas	: ...../ XI MIA / IS .....

1. Sebutkan ciri teks cerita pendek! (minimal 2)
2. Jelaskan yang dimaksud unsur ekstrinsik!
3. Sebutkan struktur dalam teks cerita pendek yang bersifat opsional!
4. Sebutkan unsur ekstrinsik dalam cerita pendek! (minimal 2)
5. Perhatikan kutipan berikut ini!

“Wajahnya begitu manis dipandang, sama sekali tak terbantahkan.”

Aku sengaja menunggunya lama-lama. Meski pengap dan lembab, di sudut sempit yang sekiranya tak terlihat.

Sebutkan majas dari kutipan tersebut!
6. Sebutkan sudut pandang yang digunakan pengarang dari kutipan cerpen di atas!
7. Buatlah sebuah kalimat langsung lengkap dengan kalimat pendamping/pengiring!
8. Ubahlah kalimat langsung tersebut menjadi kalimat tidak langsung!
9. Perhatikan kutipan cerpen berikut! Untuk soal nomor 9 – 15.

Setibanya Pak Agung di restoran kecil sepulang dari sekolah, Sita segera memulai pembicaraan.

“Sebelum membicarakan soal Tini, saya perlu menjelaskan mengapa saya tidak mau membicarakan hal ini di sekolah karena saya ingin membicarakan masalah yang harus diselesaikan dengan kacamata kemanusiaan, bukan kedinasan.”

“Maksud Ibu apa?”

“Saya khawatir, keinginan bapak untuk menghabisi Tini itu karena kebencian bapak terhadap saya. Selama ini orang kan tau saya sangat prihatin terhadap Tini. Dia anak yang lemah pak, sudah mengalami cobaan hidup, sering murung karena menerima beban yang terlalu banyak dalam hidupnya.”

Sebutkan sifat tokoh Sita berdasarkan kutipan cerpen tersebut!
10. Sebutkan sifat tokoh pak Agung dalam kutipan cerpen di atas!

11. Sebutkan gambaran tokoh Tini dalam kutipan cerpen di atas!
12. Sebutkan kedudukan tokoh Sita dalam kutipan cerpen di atas!
13. Bagaimana cara pengarang mengungkapkan karakter tokoh dalam cerita?
14. Sebutkan latar tempat dalam kutipan cerpen di atas!
15. Sebutkan latar waktu dalam kutipan cerpen di atas!
16. Buatlah kalimat dengan majas Antitesis!
17. Buatlah satu paragraf bagian resolusi dari teks cerita pendek!
18. Perhatikan kutipan berikut! Untuk nomor 18 - 20.

Orang miskin punya ponsel itu biasa. Hanya orang-orang miskin yang ketinggalan zaman saja yang tak mau berponsel. Tapi aku tetap saja kaget ketika orang miskin itu muncul di rumahku sambil menenteng telepon genggam.

“Orang yang sudah resmi miskin seperti aku, boleh dong bergaya!” katanya dengan gagah. Lalu ia sibuk memencet-mencet ponselnya, menelepon ke sana kemari dengan suara yang sengaja dikeras-keraskan, “Ya, hallo, apa kabar? Bagaimana bisnis kita? Halooo....”

Padahal ponsel itu tak ada pulsananya.

Sebutkan struktur berdasarkan kutipan cerpen tersebut!

19. Kata “gagah” pada kutipan di atas berkmana....
20. Sebutkan amanat yang dapat diambil dari kutipan cerpen di atas!

“

Tak perlu mencontek siapapun jika ingin berhasil, jadilah diri sendiri yang jujur dan percaya dengan mengupayakan kebaikan bagi orang lain.

“

“Selamat Mengerjakan! Jangan lupa berdoa”

## Kunci Jawaban Remedial

1. Ciri-ciri cerpen
  - a. Tulisan padat, singkat, dan lebih pendek dari novel.
  - b. Tulisan kurang dari 10.000 kata.
  - c. Sumber cerita dari kehidupan sehari-hari.
  - d. Penokohan sederhana.
  - e. Habis dibaca sekali duduk.
  - f. Memiliki alur tunggal dan lurus.
2. Unsur ekstrinsik adalah unsur di luar cerpen yang secara tidak langsung mempengaruhi struktur cerpen tersebut.
3. Abstraksi dan koda
4. Unsur ekstrinsik
  - a. Agama
  - b. Sosial
  - c. Moral
  - d. Budaya
5. Majas sinestesia
6. Orang pertama
7. “Kutipan(tnd baca)” kal.pndmping(tnd baca) / Kal.pndmping(tnd baca)  
“kutipan(tnd baca)
8. .... mengatakan bahwa ....
9. Penuh perhatian dan tegas
10. Tidak bisa membedakan urusan dinas dan pribadi
11. Lemah dan penuh penderitaan
12. Tokoh utama
13. Melalui dialog antar tokoh
14. restoran
15. siang hari
16. “Tua muda, besar kecil, semua berkumpul pada acara tersebut.”
17. Aku tersenyum ketika itu, ketika mendengar pernyataan kak Andi. Kami semua berpelukan dengan Ayah. Terima kasih Tuhan engkau telah membukakan pintu hati Kak Andi hingga ia teradar.
18. Komplikasi
19. Bangga; merasa mulia; sombong; percaya diri
20. Segala seuatunya tidak perlu disombongkan, apa adanya.

**KEGIATAN HARIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN****SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA****TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

No.	Hari/tanggal	Waktu	Tempat	Materi	Paraf guru pembimbing
<b>Minggu ke-1</b>					
1.	Senin, 18 Juli 2016	08.45- 09.30	Ruang Guru	Konsultasi kepada guru pembimbing berkenaan dengan RPP dan materi teks cerpen yang akan disampaikan di kelas.	
2.	Selasa, 19 Juli 2016	07.00 – 08.45	Ruang Guru	Konsultasi kepada guru pembimbing berkenaan dengan matriks ppl.	
		08.45 – 14.00	Ruang Piket Guru	Piket guru	
3.	Rabu, 20 Juli 2016	07.15- 08.00	Ruang Piket Guru	Konsultasi kepada guru pembimbing berkenaan dengan RPP dan materi teks cerpen yang akan disampaikan di kelas.	
		08.00 – 14.00	Ruang Piket Perpustakaan	Piket perpustakaan	
4.	Kamis, 21 Juli 2016	07.15 – 14.00	Ruang Piket TU	Piket TU	
5.	Jumat, 22 Juli 2016	07.15 – 14.00	Ruang Piket Guru	Piket guru	
<b>Minggu ke-2</b>					
6.	Senin, 25 Juli 2016	07.15 – 08.45	Ruang Piket TU	Piket TU	
		08.45- 10.30	XI IA 4	Praktik mengajar tentang struktur dan kaidah teks-teks yang dipelajari kelas X melalui TTS ( KD 3.1 dan 4.1)	

		10.30- 12.00	XI IA 5	Praktik mengajar tentang struktur dan kaidah teks-teks yang dipelajari kelas X melalui TTS ( KD 3.1 dan 4.1)	
		12.30- 14.00	XI IA 7	Praktik mengajar tentang struktur dan kaidah teks-teks yang dipelajari kelas X melalui TTS ( KD 3.1 dan 4.1)	
7.	Selasa, 26 Juli 2016	07.15 – 14.00	Ruang Piket Guru	Piket guru	
8.	Rabu, 27 Juli 2016	07.15-08.45	Ruang Guru	Konsultasi kepada guru pembimbing berkenaan dengan RPP dan materi teks cerpen yang akan disampaikan di kelas.	
		08.45 – 14.00	Ruang Piket Perpustakaan	Piket Perpustakaan	
9.	Jumat, 29 Juli 2016	07.15- 08.45	Ruang Guru	Konsultasi kepada guru pembimbing berkenaan dengan RPP dan materi teks cerpen yang akan disampaikan di kelas.	
		08.45 – 11.30	Ruang Piket Guru	Piket guru	
<b>Minggu ke-3</b>					
10.	Senin, 1 Agustus 2016	07.15 – 14.00	Ruang Piket TU	Piket TU	
11.	Selasa, 2 Agustus 2016	07.15- 08.45	XI IA 8	Praktik mengajar materi struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita cerpen ( KD 3.1 dan 4.1).	
		08.45- 10.30	XI IS 1	Praktik mengajar materi struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita cerpen ( KD 3.1 dan 4.1).	
		10.30 – 12.30	Ruang Piket Guru	Piket Guru	

		12.30- 14.00	Perpustakaan	Evaluasi bersama guru pembimbing berkenaan dengan metode pembelajaran dan materi KD 3.3 dan 4.3 yang telah disampaikan di kelas.	
12.	Rabu, 3 Agustus 2016	08.45- 10.30	Ruang Guru	Konsultasi bersama guru pembimbing berkenaan dengan metode pembelajaran dan materi KD 3.1 dan 4.1 yang akan disampaikan di kelas, sekaligus evaluasi materi sebelumnya.	
		12.30-14.00	XI IA 8	Praktik mengajar materi struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita cerpen ( KD 3.1 dan 4.1).	
13.	Kamis, 4 Agustus 2016	07.15 – 14.00	Ruang Pakut TU	Piket TU	
14.	Jumat, 5 Agustus 2016	07.15 – 08.45	Ruang Guru	Konsultasi bersama guru pembimbing berkenaan dengan metode pembelajaran dan materi KD 3.1 dan 4.1 yang akan disampaikan di kelas, sekaligus evaluasi materi sebelumnya.	
		08.45-10.30	XI IS 1	Praktik mengajar pelajaran 2 tentang struktur dan kaidah teks cerpen ( KD 3.1 dan 4.1).	
		10.30 – 11.30	Ruang Piket Guru	Piket guru	
<b>Minggu ke-4</b>					
15.	Senin, 8 Agustus 2016	08.45- 09.15	Ruang Guru	Konsultasi bersama guru pembimbing berkenaan dengan metode pembelajaran dan materi KD 3.3 dan 4.3 yang akan disampaikan di kelas.	
16.	Selasa, 9 Agustus 2016	07.15 – 14.00	Ruang Piket Guru	Piket guru	

17.	Rabu, 10 Agustus 2016	07.15 – 14.00	Ruang Piket Perpustakaan	Piket perpustakaan	
18.	Kamis, 11 Agustus 2016	07.15 – 14.00	Ruang Piket TU	Piket TU	
19.	Jumat, 12 Agustus 2016	07.15 – 14.00	Ruang Piket Guru	Piket guru	
<b>Minggu ke-5</b>					
20.	Senin, 15 Agustus 2016	07.15 – 14.00	Ruang Piket TU	Piket TU	
21.	Selasa, 16 Agustus 2016	07.15 – 14.00	Ruang Piket Guru	Piket guru	
Rabu, 17 Agustus 2016. Upacara bendera HUT RI ke-71					
23.	Kamis, 18 Agustus 2016	07.15 – 14.00	Ruang Piket TU	Piket TU	
24.	Jumat, 19 Agustus 2016	07.15 – 14.00	Ruang Piket Guru	Piket guru	
25.	Sabtu, 20 Agustus 2016	07.15 – 08.45	XI IA 5	Praktik mengajar pelajaran memproduksi teks cerpen (KD 4.2).	
		10.30 – 12.00	XI IA 7	Praktik mengajar pelajaran memproduksi, menganalisis, dan menyunting teks cerpen (KD 4.2, 3.3, dan 4.3).	

Minggu ke-6					
26.	Senin, 22 Agustus 2016	07.15 – 08.45	Ruang Piket TU	Piket TU	
		08.45 – 10.30	XI IA 4	Praktik mengajar pelajaran memproduksi dan menganalisis teks cerpen (KD 4.2 dan 3.3).	
		10.30 – 12.00	XI IA 5	Praktik mengajar pelajaran memproduksi teks cerpen (KD 4.2).	
		12.30 – 14.00	XI IA 7	Praktik mengajar pelajaran menganalisis dan menyunting teks cerpen (KD 3.3 dan 4.3).	
27.	Selasa, 23 Agustus 2016	07.15 – 14.00	Ruang Piket Guru	Piket guru	
28.	Rabu, 24 Agustus 2016	07.15 – 14.00	Ruang Piket Perpustakaan	Piket perpustakaan	
29.	Kamis, 25 Agustus 2016	07.15 – 08.45	XI IA 6	Praktik mengajar pelajaran menganalisis dan menyunting teks cerpen (KD 3.3 dan 4.3).	
		08.45 – 10.30	XI IA 4	Praktik mengajar pelajaran menganalisis dan menyunting teks cerpen (KD 3.3 dan 4.3).	
		10.30 – 14.00	Ruang Piket TU	Piket TU	
30.	Jumat, 26 Agustus 2016	07.15 – 14.00	Ruang Piket Guru	Piket guru	
31.	Sabtu, 27 Agustus 2016	07.15 – 08.45	XI IA 5	Praktik mengajar pelajaran menganalisis dan menyunting teks cerpen (KD 3.3 dan 4.3).	

		10.30 – 12.00	XI IA 7	Ulangan Harian 1 Teks Cerpen KD 3.1 – 3.3 dan KD 4.1 – 4.3.	
<b>Minggu ke-7</b>					
32.	Senin, 29 Agustus 2016	07.15 – 08.45	Ruang Piket TU	Piket TU	
		08.45 – 10.30	XI IA 4	Ulangan Harian 1 Teks Cerpen KD 3.1 – 3.3 dan KD 4.1 – 4.3.	
		10.30 – 12.00	XI IA 5	Ulangan Harian 1 Teks Cerpen KD 3.1 – 3.3 dan KD 4.1 – 4.3.	
		12.00 – 14.00	Ruang Piket TU	Piket TU	
Selasa, 30 Agustus 2016. Ijin mengurus syarat dan menunggu ibu operasi di RS Wirosaban.					
33.	Rabu, 31 Agustus 2016	07.30 – 08.45	XI IA 6	Ulangan Harian 1 Teks Cerpen KD 3.1 – 3.3 dan KD 4.1 – 4.3.	
		08.45 – 14.00	Ruang Piket Perpustakaan	Piket Perpustakaan	
34.	Kamis, 1 September 2016	07.30 – 14.00	Ruang Piket TU	Piket TU	
35.	Jumat, 2 September 2016	07.30 – 11.30	Ruang Piket Guru	Piket guru	
<b>Minggu ke-8</b>					
36.	Senin, 5 September 2016	07.30 – 14.00	Ruang Piket TU	Piket TU	
37.	Selasa, 6 September 2016	07.30 – 14.00	Ruang Piket Guru	Piket guru	
Rabu, 7 September 2016. Ijin mengantar ibu kontrol ke RS Wirrosaban					

38.	Kamis, 8 September 2016	07.30 – 14.00	Ruang Piket TU	Piket TU	
39.	Jumat, 9 September 2016	07.30 – 11.30	Ruang Piket Guru	Piket guru	
<b>Minggu ke-9</b>					
Senin, 12 September 2016. Hari Raya Idul Adha					
40.	Selasa, 13 September 2016	07.30 – 14.00	Ruang Piket Guru	Piket guru	
41.	Rabu, 14 September 2016	07.30 – 14.00	Ruang Piket Perpustakaan	Piket perpustakaan	
42.	Kamis, 15 September 2016	11.00 – 13.00	Ruang Multimedia	Penarikan PPL UNY	

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

**Sukinah, S.Pd.**

**Yohanes Wahyu Eddie Dharma**

**NIP 19780315 201406 2 001**

**NIM. 13201241069**



DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI PIIS  
**SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
SEMESTER 1/2 TH. PELAJARAN 2016-2017

No.		Nama	Bulan: Agustus 2016	
Urut	Induk		Selasa/ 2, pertemuan 1	Jumat/ 5 Pertemuan 2
1	12255	AFFAN YASSIR NASUTION	✓	
2	12256	AGNES SEPTIRIKA	✓	✓
3	12257	AHMAD MAULANA AKBAR		✓
4	12258	AMADEA PRISCILLIA DIANTY**	✓	✓
5	12259	ANISYA MELIANI ROSANTI	✓	✓
6	12260	ARFANANDA SATRIA PRADANA	✓	✓
7	12261	AUDREY SHAFIA DWINANDITA	✓	✓
8	12262	AULIA IRISA PRAMESTHI	✓	✓
9	12263	BERNADETHA TIARA REVISKA PUTRI*	✓	✓
10	12264	DAVID ADRIAN HUKAMA*	✓	✓
11	12265	DENISA AULIA FAHIRA	✓	✓
12	12266	DIEN MASITA	✓	✓
13	12267	FARIZA WIDY ATHIA	✓	✓
14	12268	FAYYAQUN NUR AMANAH	✓	✓
15	12269	GERRY SHEVA INDIANTO	✓	✓
16	12270	INGGITAJNA PRATISTA SARASWATI N.***	✓	✓
17	12271	LAILY NADHIFAH	✓	✓
18	12272	LEVINA ANGGRAENI	✓	✓
19	12273	MARIA DEVIKA NINDYA DARMADEWI*	✓	✓
20	12274	MUHAMMAD HANIF PRATAMA	✓	✓
21	12275	NI NYOMAN IRAWATI ARYADA LISTIANI***	✓	✓
22	12276	NINDA APRILIA ASTUTI	✓	✓
23	12277	NUR SYIFA	✓	✓
24	12278	RADEVI OKTAVIANI	✓	✓
25	12279	RIZKY MAHENDRA AJI	✓	✓
26	12280	SAFAATUL LAILI SAVITRI	✓	✓
27	12281	SEKAR AYU RINJANI	✓	✓
28	12282	SEKAR PUTI NADIFA	✓	✓
29	12283	STEFANUS FAJAR SETYAWAN**	✓	✓
30	12284	TYAS TRI WIBAWANTI		✓
31	12285	VINDA KUSMA SAJIDATINA	✓	✓



DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI PMIIA – 4  
**SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
SEMESTER 1/2 TH. PELAJARAN 2016-2017

No. Urut	Nama	Bulan: Agustus 2016		
		Senin 22, Pertemuan 1	Kamis 25, Pertemuan 2	Senin 29, Ulangan Harian
1	LIANNY ALBAR	√	√	√
2	MUHAMAD ARFIGO GHIFARY	√	√	√
3	MUHAMMAD AHSAN MIFTAHUDDIN	√	√	√
4	MUHAMMAD ICHSANUDDIN NAUFAL	√	√	√
5	MUHAMMAD IMRAN HAFIDUDDIN	√	√	√
6	MUHAMMAD KHUSNAN	√	S	√
7	NARISWARI SEKAR AISA	S	√	√
8	NOFARIZKA MAULIDA	√	√	√
9	NUR HIDAYAT LATHIF	√	√	i
10	RACHMELIA NUR INSANI	√	√	√
11	RAFIYAN BONDAN POESPOSEDEWO	√	√	√
12	RAHMA ELISA SEPTIANINGRUM	√	√	√
13	RAHMA WIDITA	√	√	√
14	RIDHO SILVA WAHIDANSYAH	√	√	√
15	SYAUQI MAULA ROHMAN	√	√	√
16	ZULFA FIRDAUSI	√	√	√
17	ANIFATUS SHOLIKHATI PUTRI	√	√	√
18	ANISA LISTIYANI	√	√	√
19	ANISA OCTA NUR'AINI	√	√	√
20	ANNISA FEBRIANA IKHSAN	√	√	√
21	DWI CAHYA KURNIAWAN	√	√	√
22	ELLYSIA MARGIANI	√	√	√
23	FADLI ROBBI ASSAMARQANDI	√	√	√
24	FALAH FATHUR WIJAYANTO	√	√	√
25	HERLAMBANG SETIAJI	√	√	√
26	INTAN HERA KUSUMA	√	√	√
27	IRZAN MAULANA IBRAHIM	√	√	√
28	LUTHFI FATHUL HUDA	√	S	√
29	MEYSAF ARLINGGA WIJAYANTO	S	S	√
30	MIFTAH AL RISQA WIDYA PUTRI	√	√	√
31	MILZAM DZULFIQAR SETYOWIYOTO	√	√	√
32	MUHAMMAD FIKRI ANANDA HARAHAHAP	√	√	√



DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI PMIIA – 5  
**SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
SEMESTER 1/2 TH. PELAJARAN 2016-2017

No. Urut	Nama	Agustus			
		Sabtu 20, Pertemuan 1	Senin 22, Pertemuan 2	Sabtu 27, Pertemuan 3	Senin 29, Ulangan Harian
1	ADE BINTANG SEKTYA PUTRI	√		√	√
2	ADIB KAMALUDIN	√	√	√	√
3	ADING MEIDIKA RILANTI	√	√	√	i
4	AKMAL FARIKHIN	√	√	√	√
5	ANNISA FADIYA RAHMAWATI	√	√	√	√
6	ATTALLA RAFANA AZIZAH	√		√	√
7	BAGUS MUHAMMAD FITRA YUDHATMOKO	√	√	√	√
8	DINDA AFIYANI HANIFA	√	√	√	√
9	FAISAL REZA SAPUTRA	√	√	√	i
10	FAYYAQUN NUR ASHIDIEQ	√	√	√	√
11	FERNANDA WINAHYU AMARANI	√	√	√	√
12	HANIF ASHSHIDDIQ	√	√	√	√
13	ISYA' GEODAFIT ARTDIMASSALAM	√		√	√
14	KINANTI RESTU HANINGTYAS	√	√	√	i
15	ALVIN BENRICK NUGROHO*	√	√	√	√
16	AMALIA HAPSARI	√	√	√	√
17	ANGELA UTARI CAHYANINGTYAS*	√	√	√	√
18	ANGELA YUBILIANA*	√	√	√	√
19	KRISNA KURNIA ADHI*	√	√	√	√
20	MUHAMMAD GHUFRON	√	√	√	√
21	MUHAMMAD ZIDAN ARSYAD	√	√	√	√
22	MUNTHOLIB ADJI PRAYITNO	√	√	√	√
23	NISA NUR KHOIRIYAH	√	√	√	√
24	RACHMASARI NUR HUTAMININGTYAS	√	√	√	√
25	RIFQI FIRDAUS	√	√	√	√
26	SABILA NABICHATI MUSYAFA	√	√	√	√
27	SHANDI BRIAN AGYA NOVENDA	√	√	√	√
28	SYARAFINA RIZKA LUTVIANI	√	√	√	i
29	TUBAGUS NAUFAL YUSUF	√	√	√	i
30	WANDA ALIYA DEWANTHI	√	√	√	√



DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI PMIIA – 6  
**SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
SEMESTER 1/2 TH. PELAJARAN 2016-2017

No. Urut	Nama	Bulan: Agustus 2016	
		Kamis/ 25, Pertemuan 1	Rabu/ 30, Ulangan Harian
1	KRISTOFORUS GETA ARKANANTA PUTRA*	√	√
2	ROSALINA DAMAYANTI	√	√
3	SILMI AZIZA KARROGHI	√	√
4	ADRIANUS BAYU ANGGARA GOZALI*	√	√
5	ALEXANDER DEWANTA CHANDRA Y.*	√	
6	ALOYSIUS AMANDO**	√	√
7	AURELIA SEKAR AYU SUKMA ISTIADJI*	√	√
8	BENEDIKTUS SANDY PRADIPTA*	√	√
9	CHATARINA DEVI ARISTI NUGRAHA*	√	√
10	CINTYA SEKAR AYU PERMATASARI**	√	√
11	DEBORA LAUDE SULUH**	√	√
12	DESI KRISTİYANI**	√	√
13	DINA CLARISSA KURNIAWAN*	√	√
14	DIONESA ANARGYA RAHARJO*	√	
15	EUNIKE DIAN PAWESTRI**	√	√
16	IVANA LESTIANA**	√	√
17	KRISHNAMURTI DADI PRATOMO**	√	√
18	KRISTIKA YUDHA PRIHANTARI **	√	√
19	LUSIA MILENIA PRATIWI*	√	√
20	MARIA BELLA AURIA SAMIRIN*	√	√
21	MARIA EUGENIA SEKAR LARASATI*	√	√
22	MARIA SEKAR KINASIH*	√	√
23	NATALIE AUDREY SUSANTO*	√	√
24	NATHALIA WIDYAROSITA*	√	√
25	NATHANIA NASTITI KUSUMADEWI**	√	√
26	RAPHAEL DISCKY ZUNDRIA PUTRA*	√	√
27	ADEN NURIN FATIMAH	√	√
28	ALFI KUSUMA DEWI	√	√
29	SALSABILA PUTRI INDRASWARI	√	√
30	TIARA DEWI PUSPITARINI	√	√
31	YUSITA SHAFAHAYU MAYRIZKA	√	√
32	ZULFA DHIYA' CHRISMARIZKI	√	√



DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI PMIIA – 7  
**SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
SEMESTER 1/2 TH. PELAJARAN 2016-2017

No. Urut	Nama	Bulan: Agustus 2016		
		Sabtu/ 20, Pertemuan 1	Senin/ 22, Pertemuan 2	Sabtu/ 27, Ulangan Harian
1	INDAH LUCKYTA SARI	✓	✓	✓
2	JORDAN HAFIZ SETYAWAN	✓	✓	✓
3	KEN ARIQO GIBRANI	✓	✓	✓
4	KHALID SAIFULLAH	✓	✓	✓
5	MUHAMMAD DHIFAN N	✓	✓	✓
6	MUHAMMAD ERICO D	✓	✓	✓
7	MUHAMMAD RAFI HABIBI	✓	✓	✓
8	PUTUT SEGORO YOSO	✓	✓	✓
9	RADEN RARA RAHAJENG	✓	✓	✓
10	AMALIA RATNA ANDAN S	✓	✓	✓
11	AMIRA ZAHRA Y	i	✓	✓
12	BESTA EINS YUDHA	✓	✓	✓
13	BIDARA SHABIHAH S	✓	✓	✓
14	CLARISSA PRIMARFANI	✓	✓	✓
15	DEWI AMATYA	✓	✓	✓
16	DHELLA REZKI L	✓	✓	✓
17	DHEYANDRA AMALIA PUTRI	✓	✓	✓
18	DIAN NIKA AGUSTINA	✓	✓	✓
19	DZAKY IBNU ATHA	✓	✓	✓
20	DYSTA PUSPITA DEWI	✓	✓	✓
21	ERLIN MUSTIKA DAMAYANTI	S	S	✓
22	EVITA KURNIASARI	✓	✓	✓
23	FADILA SAFIRA	✓	✓	✓
24	FERI FACHRIZAL H	✓	✓	✓
25	FITRIA ENDANG P	✓	✓	✓
26	HERJUNO HESTU	✓	✓	✓
27	HERNINGTYAS ANGGIA N	✓	✓	✓
28	INDAH PUSPASARI	✓	✓	✓
29	KURNIA DWI U	✓	✓	✓
30	MUHAMMAD TAQIYUDDIN AR	✓	✓	✓
31	NADIA FATTIN T	✓	✓	✓
32	NAFIZA SYASYA W	✓	✓	✓



DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI PMIIA – 8  
**SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
SEMESTER 1/2 TH. PELAJARAN 2016-2017

No.		Nama	Bulan: Agustus 2016	
Urut	Induk		Selasa/ 2, Pertemuan 1	Rabu/ 3, Pertemuan 2
1	11999	AMELIA NABILA ARDININGRUM	√	√
2	12000	ANNISA RAHMA PRATIWI	√	√
3	12001	ARKA DHATU TRENGGONO PUTRA	√	√
4	12002	DITA DARA AULIA	√	√
5	12003	DIVLAN AUDIE SENTANU	√	i
6	12004	ELVINA JATI PRATIWI	√	√
7	12005	FADHLAN ADI MAULANA	√	i
8	12006	FADIA PRATISTA ADIRATNA DEWI	√	√
9	12007	FAUZIA KINTANWIDA NARISETHA	√	√
10	12008	IFFAT ZATU MAJDINA	√	√
11	12020	REISHI ARI DARYANTI	√	√
12	12021	RISA AYU NABILA	√	√
13	12022	RIZA ANGGITA WARDANI	√	√
14	12027	TIARA SALSABILA SHAFI	√	√
15	12028	WEMPYAI SYAHRANI	√	√
16	12029	YUSUF TAUFAN SURYAPRAMANA	i	√
17	12030	ZAHRA SALIHA IZZATI	√	√
18	12186	SAFRINA MEILA FACHRUNNISA	√	√
19	12187	VIRA AYU LILIS SAPUTRI	√	√
20	12188	YAFIE MAULANA TAQIUDIN	√	√
21	12202	ERIKA PUSPITA SARI	√	√
22	12203	FARHAN RIZKYAFANDI	√	√
23	12204	FATHIYAH HASNA	√	√
24	12205	HAFIDH EKO SAPUTRO	√	√
25	12206	HANA PUTRI ANINDYAJATI	√	√
26	12207	HANI LATIFAH	√	√
27	12208	IKA KARUNIA FATMALA	√	√
28	12209	KIRARA MUTHIA ADESTY	√	√
29	12210	LEONI RIZKY KISWARI	√	√
30	12211	MARCELLIA DEVI KURNIA PUTRI	√	√
31	12247	NIKITA WIDYA PERMATA SARI	√	√
32	12248	NUR ROSITA DIAH PURBAYATI	√	√
33	12249	PUTRI SIMA PRAJAHITA	√	√



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA NOMOR 161 TAHUN 2016 TENTANG KALENDER AKADEMIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016/2017

## SEMESTER GASAL

September 2016 - Januari 2017

### 1. Registrasi

a. Pemrosesan	
1) Mahasiswa pindahan	01 Juni - 29 Juli 2016
2) Mahasiswa S1 ke S1 kedua (S1 gelar ganda)	20 Juni - 29 Juli 2016
b. Pembayaran SPP mahasiswa baru	
1) Jalur SMPTN	07 - 13 Juni 2016
2) Jalur SBMPTN	14 - 18 Juli 2016
3) Jalur SM	04 - 08 Agustus 2016
4) Program Pascasarjana : - Gelombang I	25 Feb. - 2 Maret 2016
- Gelombang II	20 - 28 April 2016
- Gelombang III	22 - 29 Juni 2016
c. Pembayaran SPP mahasiswa lama	18 Juli - 02 Agt. 2016
d. Perwalian dan konsultasi PA (Pengisian KRS)	23 Juli - 09 Agt. 2016
e. Pengajuan cuti kuliah	01 Juli - 30 Sept. 2016
f. Penambahan & Pengurangan mata kuliah	19-23 September 2016

### 2. Penerimaan dan OSPEK Mahasiswa Baru

a. Penerimaan orang tua/wali mahasiswa baru	21 Agustus 2016
b. Upacara penerimaan dan pembukaan OSPEK mahasiswa baru	22 Agustus 2016
c. OSPEK tingkat Universitas	22 Agustus 2016
d. Display Unit Kegiatan Mahasiswa	23 Agustus 2016
e. OSPEK tingkat Fakultas	24 - 26 Agustus 2016
f. ESQ Training	23 Juli - 03 Sep 2016
g. Pembekalan ICT Universitas (Sabtu & Minggu)	03-25 September 2016
h. Pembekalan tes kemampuan bhs. Inggris mahasiswa angkatan 2016 (Sabtu-Minggu)	24 Sept - 09 Okt. 2016
i. Tes kemamp. Bhs. Inggris mhs. Angk 2016 D3, S1, S2, dan S3 (Sabtu-Minggu)	15 - 23 Oktober 2016

### 3. Kuliah/Praktikum/Ujian

a. Pelaksanaan kuliah/praktikum	5 Sept - 23 Des 2016
b. Masa ujian mid semester *)	24 Okt - 04 Nov 2016
c. Minggu tenang dan penggantian kuliah hari libur	26-30 Desember 2016
d. Ujian semester	02-13 Januari 2017
e. Batas akhir penyerahan nilai	24 Januari 2017

### 4. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

a. Pendaftaran calon peserta	11-22 Januari 2016
b. Pembayaran KKN	25 Jan - 04 Feb 2016
c. Pengelompokan peserta KKN dan pengumuman	21-26 Juli 2016
d. Pembekalan KKN	10/11 September 2016
e. Observasi KKN	23-28 September 2016
f. Upacara Pelepasan KKN	28 September 2016
g. Penerjunan ke lokasi KKN	30 September 2016
h. Pelaksanaan KKN	01 Okt - 30 Nop. 2016
i. Monitoring KKN	30 Oktober 2016
j. Penarikan KKN	30 Nopember 2016
k. Batas akhir penyerahan nilai KKN	14 Desember 2016

### 5. Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Praktik Industri (PI) \*\*)

Jadwal menyesuaikan fakultas/jurusan/prodi

### 6. Wisuda

a. Wisuda I Program S3, S2, S1, dan D3	27 Agustus 2016
b. Wisuda II Program S3, S2, S1, dan D3	26 Nopember 2016

## SEMESTER GENAP

Februari - Juni 2017

### 1. Registrasi

a. Pembayaran SPP mahasiswa	16-27 Januari 2017
b. Perwalian dan konsultasi PA (Pengisian KRS)	25 Jan - 03 Feb. 2017
c. Pengajuan cuti kuliah	16 Jan - 28 Feb 2017
d. Penambahan & Pengurangan mata kuliah	27 Feb - 03 Maret 2017

### 2. Kuliah/Praktikum/Ujian

a. Pelaksanaan kuliah/praktikum	13 Feb - 02 Juni 2017
b. Masa ujian mid semester *)	03 - 07 April 2017
c. Minggu tenang dan penggantian kuliah hari libur	05 - 09 Juni 2017
d. Ujian semester	12 - 21 Juni 2017
e. Batas akhir penyerahan nilai	17 Juli 2017

### 3. Dies Natalis UNY

21 Mei 2017

### 4. Wisuda

a. Wisuda III Program S1 dan Diploma III	25 Februari 2017
b. Wisuda IV Program S1 dan Diploma III	27 Mei 2017
a. Wisuda III Program S3 dan S2	29 April 2017
b. Wisuda IV Program S3 dan S2	28 Oktober 2017

### 5. Pengajaran Mikro (Magang II) dan Magang Kependidikan (Magang III)

a. Pendaftaran Magang Kependidikan	21 Nov - 16 Des 2016
b. Pengumuman penempatan	17 Januari 2017
c. Pembekalan Magang Kependidikan	25 Januari 2017
d. Observasi dan orientasi	30 Jan - 14 Feb 2017
e. Pengajaran mikro	10 Feb - 01 Juni 2017
f. Penyerahan nilai pengajaran mikro	08 Juni 2017
g. Pelaksanaan Magang Kependidikan	01 Juli - 15 Sept. 2017
h. Penarikan Magang Kependidikan	16 September 2017
i. Batas penyerahan nilai	29 September 2017

### 6. Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Praktik Industri (PI) \*\*)

Jadwal menyesuaikan fakultas/jurusan/prodi

### 7. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

a. Pembayaran calon peserta KKN	07-18 Nopember 2016
b. Pendaftaran calon peserta KKN	14-25 Nopember 2016
c. Pengelompokan peserta KKN dan pengumuman	23-31 Januari 2017
d. Pembekalan KKN	03-04 Februari 2017
e. Observasi KKN	06-18 Februari 2017
f. Upacara Pelepasan KKN	24 Februari 2017
g. Penerjunan ke lokasi KKN	27 Februari 2017
h. Pelaksanaan KKN	27 Feb - 30 April 2017
i. Monitoring KKN	07-08 April 2017
j. Penarikan KKN	1 Mei 2017
k. Batas akhir penyerahan nilai KKN	15 Mei 2017

### 8. Tutorial dan Tes Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa Angkatan 2014

a. Pendaftaran tutorial Bahasa Inggris secara online	16 Jan - 03 Feb 2017
b. Pelaksanaan tutorial di P2B LPPMP	13 Feb - 2 Juni 2017
c. Pelaksanaan post test tutorial (Sabtu-Minggu)	Juni 2017

\*) Dilaksanakan oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah  
\*\*) Dilakukan oleh mahasiswa fakultas tertentu

## SEMESTER KHUSUS

Juli - Agustus 2017

### 1. Registrasi

a. Pengumuman mata kuliah yang ditawarkan	26 Mei 2017
b. Pengumuman mata kuliah yang diselenggarakan	16 Juni 2017
c. Pendaftaran dan pembayaran peserta	19-23 Juni 2017
d. Konsultasi pengisian dan penyerahan KRS di Fakultas	03-07 Juli 2017

### 2. Kuliah/Ujian

a. Pelaksanaan kuliah	10 Juli - 25 Agustus 2017
b. Pelaksanaan ujian	28 Agt - 01 Sept 2017
c. Batas akhir penyerahan nilai	08 September 2017

### 3. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

a. Pembayaran calon peserta KKN	07-18 Nopember 2016	
b. Pendaftaran calon peserta KKN	14-25 Nopember 2016	
c. Pengelompokan peserta KKN dan pengumuman	03-13 April 2017	
d. Upacara Pelepasan KKN	05 Juli 2017	
	Shift 1	Shift 2
e. Pembekalan KKN	13-14 Mei 2017	27-28 Mei 2017
f. Observasi KKN	12-23 Juni 2017	14-29 Juli 2017
g. Penerjunan ke Lokasi KKN	07 Juli 2017	28 Juli 2017
h. Pelaksanaan KKN	01-31 Juli 2017	01-31 Agustus 2017
i. Monitoring KKN	22 Juli 2017	19 Agustus 2017
j. Penarikan KKN	01 Agustus 2017	31 Agustus 2017
k. Batas Akhir Penyerahan Nilai	15 Agustus 2017	15 September 2017



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
 TAHUN 2016...

**F04**

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 2 Yogyakarta  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Bonner, Tegayarjo, Yogyakarta Fax/ Telp. Sekolah/ Lembaga : .....  
 Nama DPL PPL/ Magang III : Bar Hidayah  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pgsd / PDS  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
	10/9/16	2	Matrko PPL dan RPP		<i>[Signature]</i>
	20/9/16	2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		<i>[Signature]</i>
	27/9/16	2	RPM & Laporan		

**PERHATIAN :**  
 ➔ Kartu bimbingan PPL ini diberikan oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).  
 ➔ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini hanya diisi materi bimbingan dan dilaksanakan sesuai bimbingan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.  
 ➔ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera ditimbulkkan ke PP PPL di PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penutupan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga  
*[Signature]*  
 Mhs PPL/ Magang III Prodi : PDS  
*[Signature]*  
 Johannes Kurniawan S.Pd  
 Ketua PPL/ Magang III





XI IA 7



XI IA 4



XI IA 5



XI IA 6